

**PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN  
DAN KARAKTER WIRASAHA MAHASISWA  
TERHADAP MINAT BERWIRASAHA MAHASISWA  
PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN AKADEMIK 2015**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:  
**ARWAN DANIEL**  
NIM.12402241048

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN  
DAN KARAKTER WIRAUSAHA MAHASISWA  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN AKADEMIK 2015**

**SKRIPSI**

Oleh:

Arwan Daniel

NIM. 12402241048

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 28 Desember 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Jurusan Pendidikan Administrasi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Muslikhah Dwihartanti, M.Pd.

NIP. 19780511 200112 2 001

## LEMBAR PENGESAHAN

### SKRIPSI

# PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN KARAKTER WIRAUSAHA MAHASISWA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2015

Oleh:  
Arwan Daniel  
NIM. 12402241048

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada Tanggal 4 Januari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

#### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Rosidah, M.Pd	Ketua Pengaji		12 - 01 - 2017
Muslikhah Dwihartanti, M.Pd.	Sekretaris Pengaji		11 - 01 - 2017
Drs. Purwanto, MM., M.Pd	Pengaji Utama		10 - 01 - 2017



Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 0029

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arwan Daniel  
NIM : 12402241048  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : **Pengaruh Proses Pembelajaran Kewirausahaan  
dan Karakter Wirausaha Mahasiswa  
terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa  
Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2015**

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dengan penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Desember 2016  
Yang Menyatakan,



Arwan Daniel  
NIM. 12402241048

## **MOTTO**

Aku sudah pernah merasakan semua kepahitan dalam hidup dan yang paling pahit ialah  
berharap kepada manusia.

(Ali bin abi Thalib)

Do Well & Do Good.

(Rene Suhardono)

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrohmanirrokhim, dengan mengucapkan Alhamdulillah, tugas akhir skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Chairul Anwar dan Ibu Asnani serta keluarga besar yang telah memberikan lantunan doa, kasih dan cintanya, perhatian, serta dukungan yang tiada henti.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu.

**PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN  
DAN KARAKTER WIRUSAHA MAHASISWA  
TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA  
PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN AKADEMIK 2015**

**Oleh:  
Arwan Daniel  
NIM. 12402241048**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Besarnya pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2015; (2) Besarnya pengaruh Karakter Wirausaha mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2015; (3) Besarnya pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2015;.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015 sebanyak 71 mahasiswa. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik Analisis data dilakukan dengan deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 20,1% terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2015; (2) karakter wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 54,7% terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2015; dan (3) Pembelajaran Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 55,1% terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2015. Berdasarkan hasil tersebut maka variabel yang paling berpengaruh pada penelitian ini adalah karakter wirausaha.

**Kata kunci:** Pembelajaran Kewirausahaan, Karakter Wirausaha, dan Minat Berwirausaha

**THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP LEARNING  
PROCESS AND STUDENT'S ENTREPRENEURIAL  
CHARACTER TOWARDS THE INTEREST IN  
ENTREPRENEURSHIP OF THE STUDENTS OF OFFICE  
ADMINISTRATION EDUCATION STUDY PROGRAM  
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY  
ACADEMIC YEAR 2015**

**By:  
Arwan Daniel  
NIM. 12402241048**

**ABSTRACT**

*This research is aimed to know: (1) how much the effect of entrepreneurship learning towards the interest in entrepreneurship of the students of Office Administration study program, Faculty of Economics in Yogyakarta State University; (2) how much the effect of entrepreneurial character towards the interest in entrepreneurship of the students of Office Administration study program, Faculty of Economics in Yogyakarta State University; (3) how much the effect of entrepreneurship learning and entrepreneurial character towards the interest in entrepreneurship of the students of Office Administration study program, Faculty of Economics in Yogyakarta State University.*

*This research was an ex-post facto research with a quantitative approach. The population of this was all 2015 students of Office Administration study program, Faculty of Economics in Yogyakarta State University who were about 71 people. The data collecting techniques were questionnaire and documentation. Data analyzing technique was done through description of the data, analysis prerequisite test, and hypothesis test.*

*The findings of this research show: (1) the entrepreneurship learning has the effect about 20,1% and is significant for the interest in entrepreneurship of the students of Office Administration study program, Faculty of Economics in Yogyakarta State University; (2) the entrepreneurial character has the effect about 54,7% and is significant for the interest in entrepreneurship of the students of Office Administration study program, Faculty of Economics in Yogyakarta State University; (3) the entrepreneurship learning and the entrepreneurial character have the effect about 55,1% and are significant for the interest in entrepreneurship of the students of Office Administration study program, Faculty of Economics in Yogyakarta State University. Based on the findings, the influential variable in this research is the entrepreneurial character.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Learning, Entrepreneurial Character, Interest in Entrepreneurship*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya yang tak terhingga kepada penulis. Atas limpahan kasih sayang Allah SWT, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan tugas akhir skripsi tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang luar biasa kepada:

1. Bapak Prof. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
3. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi sekaligus penguji utama yang telah memberikan arahan dan ilmu demi terselesaiannya tugas akhir skripsi dengan baik.
4. Ibu Nadya Sasmita Wijayanti, S.A.B., M.Si., Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
5. Ibu Muslikhah Dwihartanti, M.Pd., Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan sabar, penuh kasih sayang, mengarahkan,

serta memberikan motivasi dan ilmu selama pelaksanaan dan penyusunan tugas akhir skripsi.

6. Bapak Ibu dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran yang sudah memberikan bimbingan dan ilmunya selama perkuliahan.
7. Kedua Orang Tua serta keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungannya baik secara materil maupun imateril untuk membantu penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
8. Teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran 2012 yang telah bersama-sama merasakan nikmatnya dari awal hingga akhir perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan sampai pada penyelesaian tugas akhir skripsi ini tak luput dari kesalahan dan keterbatasan, oleh karena itu penulis memohon maaf kepada semua pihak yang telah terlibat. Akhirnya, penulis berharap semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 27 Desember 2016



Arwan Daniel

NIM.

12402241048

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>ABSTRACT .....</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	7
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Minat Berwirausaha .....	7
2. Pembelajaran Kewirausahaan .....	12
3. Karakter Wirausaha .....	19
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	33
A. Desain Penelitian .....	33

B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C.	Variabel Penelitian .....	34
D.	Definisi Oprasional Variabel Penelitiaan .....	34
E.	Subjek Penelitian .....	35
F.	Tehnik Pengumpulan Data .....	36
G.	Instrumen Penelitian.....	36
H.	Uji Coba Instrumen Penelitian .....	40
I.	Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>51</b>
A.	Deskripsi Data .....	51
B.	Uji Prasyarat Analisis .....	65
C.	Uji Hipotesis.....	67
D.	Sumbangan Efektif .....	72
E.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>80</b>
A.	Kesimpulan.....	80
B.	Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>85</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Karakteristik dan Watak kewirausahaan .....	20
2. Skor Alternative Jawaban .....	37
3. Kisi – kisi Instrumen pembelajaran Kewirausahaan .....	38
4. Kisi – kisi Instrumen Karakter Wirausaha .....	39
5. Kisi – kisi Instrumen Minat Berwirausaha .....	40
6. Pedoman Dokumentasi .....	40
7. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen .....	42
8. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	43
9. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Intrumen .....	43
10. Pedoman pengkategorian Skor Variabel.....	46
11. Daftar Mahasiswa yang Berwirausaha.....	53
12. Rangkuman Data Hasil perhitungan Variabel Minat berwirausaha.....	54
13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha .....	55
14. Distribusi kecenderungan Variabel Minat berwirausaha .....	57
15. Rangkuman Data Hasil perhitungan Variabel Pembelajaran Kewirausahaan .....	58
16. Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan.....	59
17. Distribusi kecenderungan Variabel Pembelajaran Kewirausahaan.....	61
18. Rangkuman Data Hasil perhitungan Variabel Karakter Wirausaha .....	62
19. Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Wirausaha .....	63
20. Distribusi kecenderungan Variabel Karakter Wirausaha.....	65

21. Rangkuman Hasil Uji Linearitas .....	66
22. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas .....	67
23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier sederhana ( $X_1 - Y$ ) .....	68
24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier sederhana ( $X_2 - Y$ ) .....	69
25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda .....	70
26. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	72

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Pikir .....	30
2. Paradigma Penelitian.....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	86
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	91
3. Angket Penelitian .....	103
4. Data Penelitian .....	107
5. Hasil Rekapitulasi Data Penelitian .....	119
6. Sumbangan Relatif dan Efektif .....	129

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sempitnya lapangan pekerjaan dan banyaknya jumlah pencari kerja menyebabkan timbulnya masalah pengangguran di Indonesia. Menurut data BPS tahun 2014, jumlah pengangguran tenaga terdidik tingkat sarjana sebanyak 701.651 orang. Jumlah ini disebabkan kurang berminatnya para lulusan untuk memilih profesi sebagai wirausaha. Para lulusan sarjana tersebut hanya menginginkan menjadi karyawan atau pegawai di perusahaan atau kantor saja. Salah satu solusi pemerintah ialah melalui sektor pendidikan yaitu, memberikan mata kuliah kewirausahaan di setiap perguruan tinggi atau universitas. Pemberian materi mengenai bisnis dan kewirausahaan dirangkum dalam suatu proses perkuliahan. Pemerintah berharap dari usaha ini dapat muncul wirausaha muda yang mampu menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja.

Mata kuliah kewirausahaan tidak hanya mengajarkan apa yang ada di dalam buku, tetapi lebih ditekankan pada praktik-praktik kewirausahaan seperti mengadakan peninjauan atau observasi serta diskusi dengan para wirausahawan. Praktik yang dilakukan oleh mahasiswa memerlukan bimbingan dari dosen pengampu mata kuliah. Bimbingan yang dilakukan oleh dosen diperlukan untuk mengawasi, menilai serta mengevaluasi kinerja para mahasiswa dalam melakukan praktik kewirausahaan. Pembagian porsi pada teori dan praktik di mata kuliah

kewirausahaan ini diharapkan dapat seimbang agar proses dan hasil yang didapat tercapai dengan maksimal.

Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai salah satu institusi pendidikan, juga menyelenggarakan mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah ini diambil oleh seluruh mahasiswa pada semester yang berbeda dan disesuaikan oleh program studi masing-masing. Selain itu Universitas Negeri Yogyakarta sering mengadakan seminar-seminar dalam bidang kewirausahaan. Tujuannya agar mahasiswa memiliki mental dan karakter seorang wirausaha serta mendorong untuk menjadi wirausaha agar setelah lulus jumlah wirausaha di Indonesia bertambah dan dapat mengurangi angka pengangguran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada bulan april 2016 diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta tahun akademi 2015 kurang berminat untuk memilih profesi sebagai wirausaha. Penyebab dari kurangnya minat mahasiswa memilih profesi sebagai wirausaha karena pengetahuan tentang kewirausahaan masih kurang, serta tidak menguasai bidang tersebut. Menjadi seorang wirausaha dianggap memiliki banyak resiko untuk gagal. Mahasiswa beranggapan bahwa membuat sebuah usaha di perlukan modal yang besar dan resiko yang besar.

Proses pembelajaran yang diberikan selama 2 sks dalam 1 semester pada saat perkuliahan hanya berupa teori. Penyampaian teori mengenai kewirausahaan dilakukan di dalam kelas dan proses praktik dilakukan di luar kelas. Praktik yang dilakukan di luar kelas tidak terkontrol langsung oleh dosen. Pendampingan yang dilakukan oleh dosen mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi usaha

yang dilakukan mahasiswa masih kurang. Mahasiswa di berikan tugas untuk membuat suatu rencana usaha dan mempresentasikan di dalam kelas.

Pada proses perkuliahan mahasiswa cenderung tidak percaya diri jika ditanyakan mengenai usaha seperti apa yang akan didirikan. Mahasiswa menunjukkan sikap ragu-ragu dan malu saat menceritakan dan menjelaskan tentang rencana usahanya. Keraguan pada saat mempresentasikan usaha disebabkan oleh rasa takut akan kegagalan. Keraguan pada saat presentasi menunjukkan mahasiswa takut untuk mengambil resiko dan membuat inovasi baru. Perilaku mahasiswa yang saling tunjuk saat diberikan pertanyaan merupakan gambaran jiwa kepemimpinan yang kurang pada diri mahasiswa. Karakter yang ditampilkan mahasiswa pada proses perkuliahan menunjukkan perlunya ditumbuhkan karakter wirausaha di dalam diri mahasiswa.

Melihat kenyataan yang ada tersebut, maka perlu adanya arah pembentukan mahasiswa sebagai wirausahawan, untuk menuju kearah pembentukan ini, maka perlu menumbuhkan karakter wirausaha yang kuat pada diri mahasiswa dan bimbingan dari dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan dalam proses pembelajaran kewirausahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Proses Pembelajaran Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademi 2015 “.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran untuk memilih profesi sebagai wirausaha.
2. Porsi pembelajaran antara teori dan praktik tidak seimbang.
3. Karakter wirausaha kurang ada dalam diri mahasiswa.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada “Minat mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran untuk memilih profesi sebagai wirausaha”.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh proses pembelajaran pada perkuliahan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademi 2015?
2. Berapa besar pengaruh karakter wirausaha mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademi 2015?

3. Berapa besar pengaruh proses pembelajaran kewirausahaan di perkuliahan dan karakter wirausaha mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademi 2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Besarnya pengaruh proses pembelajaran pada perkuliahan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademi 2015.
2. Besarnya pengaruh karakter wirausaha mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademi 2015.
3. Besarnya pengaruh proses pembelajaran kewirausahaan di perkuliahan dan karakter wirausaha mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademi 2015.

## F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dibidang kewirausahaan.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan mengenai kewirausahaan serta sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

#### b. Bagi dosen kewirausahaan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi serta memperbaiki cara dan bahan mengajar serta sebagai bahan referensi untuk membuat metode pelajaran yang cocok pada mata kuliah kewirausahaan.

#### c. Bagi mahasiswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa serta menjadi bahan penambah wawasan dalam bidang kewirausahaan dan memotivasi untuk menjadi wirausaha.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### 1. Minat Berwirausaha

###### a. Pengertian Minat berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata yaitu minat dan berwirausaha. Minat merupakan rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu hal. Berwirausaha merupakan suatu kegiatan dimana seseorang melakukan kegiatan usaha. Berikut pengertian “minat” dan “berwirausaha” dari beberapa ahli:

###### 1) Pengertian Minat

Minat merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan. Menurut Winkel (2004: 650) “minat yaitu kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu sendiri”. Pada pengertian tersebut Winkel menyatakan bahwa minat berarti adanya suatu Kecenderungan seseorang untuk tertarik pada sesuatu atau bidang tertentu dan disertai dengan perasaan senang.

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia (2005: 56) artinya adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat berkaitan dengan ketertarikan/kecintaan seseorang terhadap sesuatu

hal. Sedangkan menurut M. Ngalim Purwanto (2006: 744) “minat adalah perbuatan yang mengarahkan kepada sesuatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu”. Manusia memiliki suatu dorongan yang mendorongnya untuk berinteraksi dengan dunia luar. Minat akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu lebih giat dan lebih baik.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan atau motivasi yang tinggi dari seseorang yang menjadi penggerak untuk melakukan sesuatu guna mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Minat yang dimiliki seseorang akan menyebabkan timbulnya kesenangan pada saat proses terjadi aktivitas yang berkaitan dengan minat.

## 2) Pengertian Berwirausaha

Berwirausaha ialah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam membuat suatu usaha. Orang yang berwirausaha ialah orang yang berani dalam mengambil resiko dengan memperhitungkan semua kemungkinan yang akan terjadi. Kasmir (2011: 2) mendefinisikan berwirausaha yaitu “kegiatan yang dilakukan oleh orang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan”. Ada pula definisi yang dikemukakan oleh Peter F. Drucker dalam Kasmir (2011: 22) bahwa, “berwirausaha merupakan suatu usaha dalam menciptakan

sesuatu yang baru dan berbeda”. Dua pengertian tersebut mengungkapkan bahwa berwirausaha adalah kegiatan yang dilakukan seseorang yang memiliki jiwa berani untuk menciptakan atau membuka usaha yang baru dan berbeda dalam berbagai kesempatan.

Yuyun Suryana (2013: 25) mengungkapkan bahwa, “berwirausaha adalah kegiatan usaha yang mengandalkan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses”. Pengertian dari Yuyun Suryana menunjukan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kegiatan usaha yang memerlukan kemampuan seorang individu dalam mencari peluang menuju sukses dengan memanfaatkan kemampuan kreatif dan inovatifnya. Hisrich Peters dalam Yuyun Suryana (2013: 3) bahwa, “berwirausaha adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi”. berwirausaha dapat disimpulkan suatu kegiatan seseorang yang melakukan proses kreatif dan inovatif dalam menciptakan atau membuka usaha yang berbeda dalam memanfaatkan berbagai peluang.

Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan pada diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Minat berwirausaha muncul karena

didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman yang pada akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha yang terjadi pada seseorang tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan. Batasan minat berwirausaha dibatasi dari faktor yang mempengaruhinya, yaitu perasaan senang, keinginan, perhatian, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat serta pengalaman.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat berwirausaha seseorang dapat di pengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi minat dapat dari dalam diri seseorang atau dari luar seperti lingkungan. Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal menurut Basrowi (2014: 16) bahwa “hal yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha adalah motivasi, ketertarikan, kesenangan dan keinginan untuk berwirausaha”. Dorongan yang diberikan atau didapatkan seseorang serta ketertarikan seseorang akan kewirausahaan dapat membuatnya tertarik menjadi seorang wirausaha. Kesenangan akan berwirausaha membuat seseorang menjadi tertarik untuk menjadi seorang wirausaha.

Bygrave dalam Buchari Alma (2013: 9) menjelaskan mengenai “faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha, yaitu *personal, sociological, dan Environmental*”. Secara personal seperti keinginan

untuk berprestasi terutama pada bidang studi kewirausahaan, adanya sifat penasaran terhadap kewirausahaan, keinginan untuk menanggung risiko dalam berwirausaha, serta pendidikan dan pengalaman dalam kewirausahaan dapat mempengaruhi dan mendorong minat berwirausaha seseorang terutama mahasiswa. Kemudian dengan adanya keluarga serta pihak-pihak (mitra usaha) yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha serta dukungan yang diberikan dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Faktor lingkungan yang meliputi persaingan dunia bisnis, sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan bisnis, dan kebijakan pemerintah seperti adanya kemudahan dalam lokasi berusaha atau fasilitas kredit dan bimbingan usaha oleh Depnaker akan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pula. Lebih lanjut dijelaskan pula oleh Ating Tedjasutisna (2004: 23) menyatakan hal-hal yang dapat memicu minat peserta didik untuk berwirausaha adalah:

1. Adanya praktik kecil-kecilan dalam bisnis dengan teman-teman.
2. Adanya tim bisnis di sekolah yang dapat diajak bekerjasama dalam berwirausaha.
3. Adanya dorongan dari orang tua dan familiinya untuk berwirausaha.
4. Adanya pengalaman dalam berwirausaha.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hal yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha adalah motivasi, ketertarikan, kesenangan dan keinginan untuk berwirausaha. Keempat faktor tersebut merupakan indikator yang menunjukan seseorang mempunyai minat berwirausaha atau tidak.

## 2. Pembelajaran Kewirausahaan

### a. Pengertian Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran Kewirausahaan terdiri dari dua kata yaitu pembelajaran dan kewirausahaan. Pembelajaran merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk memperbaiki diri dan belajar. Kewirausahaan merupakan suatu kegiatan dimana seseorang melakukan kegiatan usaha. Berikut pengertian “pembelajaran” dari beberapa ahli:

#### 1) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk merubah tingkah laku menjadi lebih baik melalui pengetahuan. Pengetahuan yang didapat seseorang digunakan sebagai alat dalam mengubah tingkah laku menjadi lebih baik. Sugihartono (2007: 74) mengatakan “Kata pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi”. Proses yang terjadi karena adanya pengalaman dari kegiatan-kegiatan dalam wujud tingkah laku dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Pembelajaran menurut Hamzah B. Uno (2008: 2) “pembelajaran merupakan upaya untuk membelaarkan peserta didik yang secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan”. Pada proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya belajar tetapi juga

melakukan aktivitas lain seperti berinteraksi dengan guru dan berinteraksi dengan semua sumber belajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

UU SISDIKNAS Pasal 1 Ayat (20) menjelaskan pula bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Saat belajar peserta didik melakukan sebuah interaksi dengan pendidik dan setiap sumber belajar pada lingkungan belajar. Sudjana dalam Sugihartono, dkk (2007: 80) menyatakan bahwa “pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar”. Proses pembelajaran tersebut di persiapkan khusus oleh pendidik untuk peserta didik dan hal ini diupayakan agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar. Dimyati dan Mudjiono dalam Eman Suherman (2010: 297) bahwa, “pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”. Pembelajaran yang dilakukan merupakan kegiatan yang di program dengan baik agar peserta didik dapat belajar dengan aktif dengan berbagai sumber belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, bahwa pembelajaran adalah upaya yang sengaja dilakukan oleh pendidik atau guru untuk membelajarkan dan mengatur lingkungan belajar peserta didik

sehingga terjadi proses belajar. Sedangkan kata kewirausahaan seperti yang sudah dibahas pada kajian teori mengenai kewirausahaan dari beberapa ahli, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kewirausahaan merupakan upaya yang sengaja dilakukan oleh pendidik atau dosen untuk membelajarkan peserta didik tentang kewirausahaan agar mereka mengetahui kiat-kiat kewirausahaan dengan baik, dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan suatu peluang usaha.

#### b. Komponen-Komponen Pembelajaran Kewirausahaan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar pembelajaran dapat berjalan. Komponen pembelajaran adalah penentu dari keberhasilan proses pembelajaran. Komponen-komponen tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran.

Rusman (2012: 119) menjelaskan tentang “komponen-komponen pembelajaran, yaitu tujuan, sumber belajar, peserta didik, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran”. Komponen-komponen tersebut tidak dapat dipisahkan karena pada proses pembelajaran tujuan dari pembelajaran tersebut harus jelas dan terarah yang didukung oleh sumber belajar yang digunakan selama pembelajaran. Agar penyampaian materi pembelajaran tersampaikan

dengan baik, maka diperlukan strategi yang mendukung penyelesaian dari tujuan pembelajaran. Pendukung strategi yang digunakan guru dalam mendidik ialah dibutuhkan pula media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menunjang penggunaan metode pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran perlu dinilai (evaluasi) agar dapat diketahui pencapaian dari tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan cara memberikan tes baik secara tertulis maupun lisan kepada mahasiswa.

Menurut Oemar Hamalik (2013: 77) bahwa, Komponen-komponen pembelajaran, yaitu (1) tujuan pendidikan dan pengajaran, (2) peserta didik atau siswa, (3) tenaga kependidikan khususnya guru/dosen, (4) perencanaan pengajaran, (5) strategi pembelajaran, (6) media pengajaran, dan (7) evaluasi pengajaran. Berdasarkan komponen-komponen tersebut, maka komponen-komponen pembelajaran kewirausahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tujuan pendidikan dan pengajaran

Tujuan pendidikan dan pengajaran (pembelajaran) kewirausahaan tertuang pada silabus mata pelajaran kewirausahaan yang meliputi standar kompetensi dan kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan terkait kewirausahaan.

2) Peserta didik atau siswa

Peserta didik merupakan unsur penentu dalam proses belajar mengajar. Tanpa kehadiran peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pembelajaran karena pendidik tidak akan mengajar bila peserta didik tersebut tidak ada. Selain itu, yang membutuhkan pengajaran adalah peserta didik. Sehingga peserta didik merupakan komponen yang terpenting dalam proses pembelajaran, terutama pembelajaran kewirausahaan.

3) Tenaga kependidikan khususnya guru/dosen

Tenaga kependidikan khususnya guru/dosen adalah seseorang yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Dosen berperan untuk memberikan pengajaran pelajaran kepada mahasiswa, membantu dan membimbing mahasiswa, serta menjadi penghubung (transfer) ilmu terutama ilmu tentang kewirausahaan.

4) Perencanaan pengajaran

Perencanaan pengajaran atau pembelajaran perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman yang jelas terkait tujuan pendidikan dan hubungannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Perencanaan pembelajaran juga membantu dalam memperjelas pemikiran tentang sumbangsih pembelajaran terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Pembelajaran kewirausahaan jelas diperlukan suatu perencanaan agar tujuan dari pembelajaran tersebut tersampaikan sesuatu dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sebab

pembelajaran kewirausahaan ini dilaksanakan secara teoritis dan kegiatan praktikum.

5) Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan usaha atau cara yang digunakan oleh dosen untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan kewirausahaan di sekolah.

6) Media pengajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh dosen untuk menunjang kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran kewirausahaan. Media tersebut dapat berupa software maupun hardware untuk membantu proses interaksi mahasiswa, dosen, dan lingkungan belajar kewirausahaan.

7) Evaluasi pengajaran

Evaluasi pengajaran merupakan alat indikator untuk menentukan hasil pembelajaran yang telah dilakukan secara menyeluruh. Evaluasi dilakukan untuk mengamati hasil belajar kewirausahaan mahasiswa, mengamati peranan dosen, strategi pembelajaran yang digunakan, dan materi kewirausahaan yang telah disampaikan. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan koreksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memperbaikinya agar lebih baik.

Suryosubroto (2002: 156) menjelaskan pula bahwa “komponen pembelajaran, yaitu tujuan, sumber belajar, media, strategi, evaluasi”. Kelima komponen tersebut tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Kelima komponen ini juga harus disiapkan dengan benar serta dipilih dengan tepat agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pembelajaran.

Pendapat yang telah disampaikan oleh beberapa ahli tersebut jelas menunjukkan bahwa komponen-komponen pembelajaran berperan penting demi terlaksananya pembelajaran kewirausahaan. Tujuan dari pembelajaran kewirausahaan tertuang dalam kompetensi kewirausahaan pada mata kuliah kewirausahaan. Sedangkan sumber belajar kewirausahaan bisa didapatkan dari buku-buku yang berkaitan dengan kewirausahaan serta sumber-sumber lainnya yang relevan dengan pembelajaran kewirausahaan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, komponen pembelajaran kewirausahaan menurut Rusman yang akan menjadi indikator pengukur pembelajaran kewirausahaan. Komponen-komponen yang dinyatakan oleh Rusman seperti, tujuan pembelajaran, sumber belajar, peserta didik, strategi, media, dan evaluasi pembelajaran telah mencakup semua aspek yang ingin diukur dari variabel pembelajaran kewirausahaan.

### 3. Karakter Wirausaha

#### a. Pengertian Karakter Wirausaha

Setiap orang memiliki berbagai karakter di dalam diri. Karakter terbentuk dengan proses yang panjang dan di pengaruhi oleh beberapa hal. Karakter merupakan sesuatu yang unik yang dimiliki seseorang. Seorang wirausaha mempunyai karakter untuk menandainya. Menurut Baharuddin (2009: 193) “karakter adalah suatu keadaan jiwa yang tampak dalam tingkah laku dan perbuatan sebagai akibat pengaruh pembawaan dan lingkungan”. Karakter seseorang bergantung pada kekuatan dari luar (eksogen). Jadi, karakter individu dipengaruhi oleh pembawaan dan lingkungan. Karakter dapat diubah dan dididik.

Dharma Kesuma, dkk (2011: 11) menyatakan bahwa “karakter adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku, jadi suatu karakter melekat dengan nilai dari perilaku tersebut”. Perilaku yang ditampilkan oleh seorang individu menggambarkan bagaimana nilai serta karakter yang dimiliki. Suyanto dalam Zubaedi, (2012: 11) menyatakan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa karakter ialah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku serta sifat pada diri seseorang.

b. Macam-Macam Karakter Seorang Wirausaha

Pada umumnya seorang wirausaha adalah mereka yang berpotensi untuk berprestasi dan mempunyai motivasi yang besar untuk maju. Seorang wirausaha berusaha mandiri untuk menolong dirinya dan bahkan orang lain untuk mengatasi masalah hidup. Menurut Geoffrey G. Meredith et al (2000: 5), “para wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi pada tindakan, dan mempunyai motivasi tinggi dalam mengambil resiko untuk mengejar tujuannya”. Berikut tabel 1 Karakter dan Watak Wirausaha:

**Tabel. 1 Karakteristik dan Watak Wirausaha**

Karakteristik	Watak
Percaya diri dan optimis	Memiliki kepercayaan diri yang kuat, ketidaktergantungan terhadap orang lain, dan individualistic
Berorientasi pada tugas dan hasil	hasil Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, mempunyai dorongan kuat, energik, tekun, dan tabah, tekad kerja keras, serta inisiatif
Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan	Mampu mengambil resiko yang wajar
Kepemimpinan	Berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain, dan terbuka terhadap saran dan kritik
Keorisinilan	Inovatif, kreatif, dan fleksibel
Berorientasi masa depan	Memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan

Sumber: Geoffrey G. Meredith et al (2000).

Pada tabel 1 Geoffrey G. Meredith et al menyebutkan bahwa ada 6 karakteristik yang dimiliki oleh seorang wirausaha. Setiap karakteristik memiliki perwujudannya masing-masing yang dikelompokkan pada watak. Untuk melihat karakteristik apa yang dimiliki oleh mahasiswa

maka dapat dianalisis dari watak seperti apa yang ditunjukan dalam kegiatan di dalam kelas. Hal itu juga berlaku dengan kegiatan-kegiatan di luar kelas.

Sandy Wahyudi (2012: 47) menyatakan bahwa terdapat tujuh definisi karakteristik wirausaha, yaitu:

1) *Passion*

*Passion* dapat diartikan sebagai rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang disertai dengan rasa antusias tinggi. Seseorang yang memiliki *passion* dalam dirinya dapat terlihat ketika dia melakukan sesuatu yang disukai. Saat melakukan sesuatu yang disukai seseorang yang memiliki *passion* akan melakukannya dengan rasa senang dan tidak terbebani. Kepemilikan *passion* di dalam diri seorang wirausaha dibutuhkan sebagai dasar dari pendirian/pendapatnya agar tidak mudah tergoyahkan yang menyebabkan seseorang merasa lebih bersemangat dalam mengerjakan sesuatu.

2) *Independent*

*Independent* ialah sikap kemandirian seseorang dalam mengambil setiap keputusan. Kemandirian dalam mengambil sebuah keputusan merupakan karakter yang patut dimiliki oleh seorang wirausaha. Seseorang yang mempunyai karakter *independent* dapat dengan mudah mengambil sebuah keputusan dalam setiap usahanya. *Independent* Artinya mampu bertindak

sendiri, tanpa bergantung kepada orang lain dalam menentukan pilihan dan pengambilan keputusan.

3) *Market sensitivity*

Peka terhadap situasi dan kondisi pasar sehingga mampu memanfaatkan setiap peluang yang muncul, bahkan menciptakan peluang. Kepakaan seorang wirausaha dalam melihat suatu kesempatan yang ada di pasar dibutuhkan untuk menciptakan ide ide serta strategi usaha. Mengetahui apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat yang disini sebagai *market place* merupakan suatu keuntungan bagi seorang wirausaha. Karakter *market sensitivity* dibutuhkan oleh seorang wirausaha agar dapat selalu memahami apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

4) *Creative & Innovative*

Seorang wirausaha memiliki rasa ingin tahu yang besar, daya imajinasi yang kuat, mampu memunculkan ide yang original dan mewujudkannya. Seorang wirausaha harus memiliki karakter *creative & innovative*. Ide-ide yang diciptakan oleh wirausaha harus merupakan ide yang original dan sebuah kreativitas yang merupakan hasil buah pikir diri sendiri dan bukan milik orang lain. Ide yang dimunculkan juga harus dapat diinovasikan sesuai perkembangan jaman agar tidak terlihat membosankan.

5) *Calculated risk taker*

Selalu memperhitungkan kemungkinan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan. Selain itu karakter seorang wirausaha adalah mampu memutuskan untuk tetap melangkah jika kemungkinan gagalnya tidak terlalu besar. Memperhitungkan setiap kemungkinan yang terjadi di dalam sebuah usaha harus dilakukan oleh seorang wirausaha agar dapat menjadi pertimbangan pengambilan keputusan serta mengantisipasi kegagalan yang akan terjadi dikemudian hari.

6) *Persistent*

*Persistent* dapat diartikan gigih, tekun, tidak mudah putus asa dan selalu bersemangat dalam usaha demi tercapainya tujuan. Kegiatan wirausaha tidak akan selalu berjalan lancar sesuai perkiraan, seringkali terjadi suatu kesalahan dan kegagalan dalam kegiatan usaha. Karakter persistent yang dimiliki oleh seorang wirausaha dapat membantunya keluar dari masalah. Sikap gigih, tekun, dan tidak mudah putus asa dapat membantu wirausaha keluar dari situasi yang sulit.

7) *High Ethical Standart*

Selalu mengacu, memperhatikan dan mempertimbangkan etika dalam pengambilan keputusan dan usaha dalam mencapai tujuan. Kegiatan kewirausahaan merupakan suatu bentuk interaksi dengan orang lain. Kegiatan interaksi baiknya memiliki sebuah standar

etika dalam penyelenggaraannya. Menjaga hubungan baik antara komunikator dan komunikator dalam kegiatan wirausaha dapat mempengaruhi perkembangan serta kemajuan suatu usaha. Memiliki standar etika yang baik dalam setiap kegiatan wirausaha akan membantu menjaga terjalannya komunikasi baik dalam berwirausaha.

Justin G. Longenecker dkk (2001: 9) “stereotip umum wirausaha memperluas karakteristik, seperti tingginya kebutuhan, keinginan mengambil resiko, percaya diri yang kuat, dan kemauan berbisnis”. Menurut Mudjiarto & Aliaras Wahid (2006: 3) ada 9 karakteristik utama yang terdapat pada diri seorang wirausaha ialah, dorongan berprestasi, bekerja keras, memperhatikan kualitas, sangat bertanggungjawab, berorientasi pada imbalan, optimis, berorientasi pada hasil karya yang baik (*excellence oriented*).

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakter wirausaha adalah ciri-ciri atau sifat yang sepatutnya dimiliki oleh seorang wirausaha. Karakter yang diungkapkan oleh Sandy wahyudi seperti *passion, independent, market sensitivity, creative & innovative, calculated risk taker, persistent dan high ethical standart* merupakan karakter pembentuk seorang wirausaha. Kepemilikan ke tujuh karakter tersebut menggambarkan seorang wirausaha, sehingga dijadikan indikator untuk mengukur karakter wirausaha.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengenai Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan eksplorasi peneliti, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Novita Diyan Kusumaningrum (2012) dalam skripsi yang berjudul “Kontribusi Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII Jurusan Kriya Tekstil SMKN 1 Kalasan”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas XII Jurusan Kriya Tekstil SMKN 1 Kalasan sejumlah 51 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan Mata Pelajaran Kewirausahaan pada siswa Kelas XII Jurusan Kriya Tekstil SMKN 1 Kalasan dalam kategori baik dengan nilai rerata 87,71, (2) minat berwirausaha pada siswa Kelas XII Jurusan Kriya Tekstil SMKN 1 Kalasan dalam kategori baik dengan nilai rerata 84,25, (3) terdapat kontribusi yang positif antara pelaksanaan Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai Sumbangan Efektif (SE) sebesar 47,5%, (4) diperoleh persamaan  $y = 18,3 + 0,75x$  sehingga dapat diartikan bahwa apabila nilai pelaksanaan Mata Pelajaran Kewirausahaan bertambah 1, maka nilai rata-rata minat berwirausaha akan bertambah 0,75. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita Diyan Kusumaningrum adalah sama-sama meneliti minat berwirausaha, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, dan tempat penelitian.

2. Skripsi dari Dwi Septiana tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan, Karakter Wirausaha, dan Persepsi Mahasiswa tentang Program Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data sampai pada penampilan hasilnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2010, Fakultas Ekonomi UNY. Teknik sampling adalah total sampling dengan jumlah respondennya sebanyak 88 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket dengan teknik analisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung  $(0,215) < t \text{ tabel } (1,99)$  dan koefisien regresi (b1) sebesar 0,003, 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan karakter wirausaha mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung  $(2,267) > t \text{ tabel } (1,99)$  dan koefisien regresi (b2) sebesar 0,169, 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh persepsi mahasiswa tentang program kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung  $(3,043) >$

t tabel (1,99) dan koefisien regresi (b3) sebesar 0,298, 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan, karakter wirausaha, dan persepsi mahasiswa tentang program kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung (7,161) > F tabel (2,715). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan, karakter wirausaha, dan persepsi mahasiswa tentang program kewirausahaan sebesar 0,206 atau 20,6%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang karakter wirausaha, minat berwirausaha dan menggunakan analisis regresi ganda. Sedangkan perbedaannya, jika dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah Pemahaman Mahasiswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan dan Persepsi Mahasiswa tentang Program Kewirausahaan, maka variabel yang mempengaruhi pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah Pembelajaran Kewirausahaan, dan Karakter Wirausaha.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan . Kerangka berpikir iini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berpikir ini merupakan suatu argumentasi dalam merumuskan hipotesis. Dalam merumuskan suatu hipotesis, argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif

dalam penelitian ini dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis premis dasarnya. Pengaruh dari kedua variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademi 2015.

Pembelajaran kewirausahaan merupakan upaya yang sengaja dilakukan oleh pendidik atau guru untuk membelajarkan peserta didik tentang kewirausahaan agar mereka mengetahui kiat-kiat kewirausahaan dengan baik, dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan suatu peluang usaha. Melalui proses pembelajaran kewirausahaan mahasiswa mendapatkan berbagai pengetahuan tentang kewirausahaan. Sumber materi-materi pelajaran berupa buku-buku kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan mempunyai tujuan mengidentifikasi kegiatan dan peluang usaha dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran seperti mengidentifikasi lingkungan masyarakat, memahami sendi-sendi kepemimpinan serta mampu menerapkan perilaku kerja yang berprestasi dalam kehidupannya, mampu merencanakan sekaligus mengelola usaha kecil/mikro dalam bidangnya. Pembekalan mengenai kewirausahaan yang dilakukan dalam pembelajaran merupakan pemacu timbulnya minat mahasiswa untuk mendirikan usaha. Bertambahnya pengetahuan serta pengalaman bagaimana cara berwirausaha yang didapatkan dalam pembelajaran membuat siswa lebih berminat untuk menjadi seorang

wirausaha sehingga dapat dianalogikan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

2. Pengaruh Karakter Wirausaha Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademi 2015.

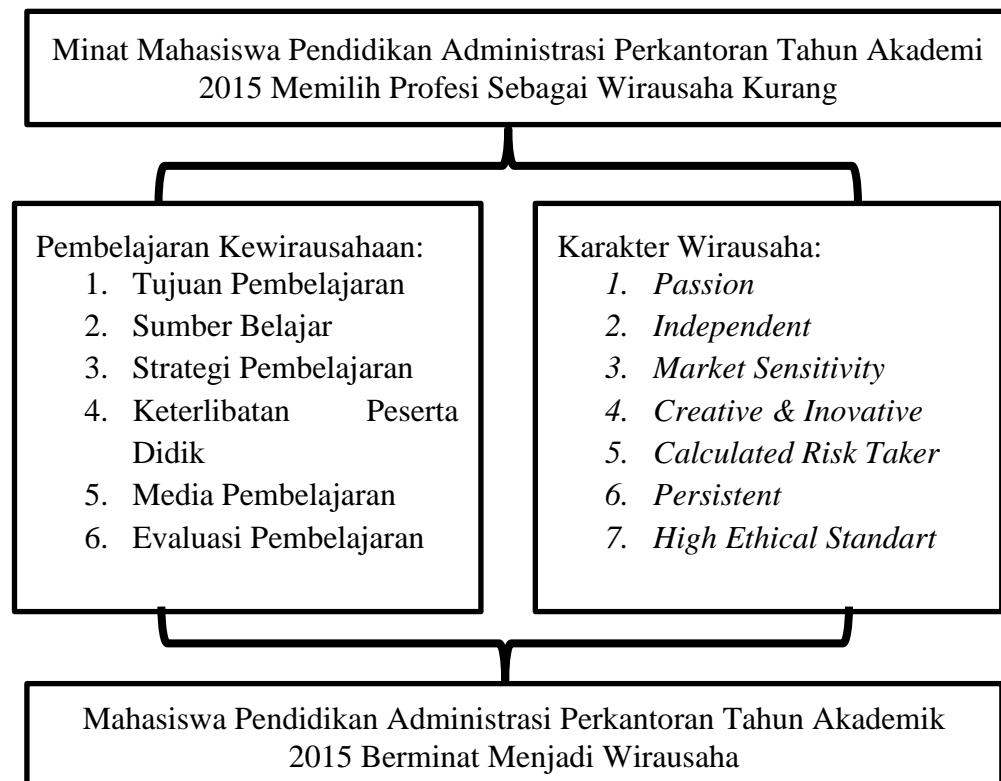
Karakter Wirausaha sangatlah penting dan dibutuhkan oleh seorang wirausaha, karena seorang wirausaha adalah yang mempunyai kepribadian unggul. Kepribadian unggul dapat diartikan karakteristik wirausaha yang positif. Karakter wirausaha diantaranya *passion, independent, market sensitivity, creative & innovative, calculated risk taker, persistent, and high ethical standart*. Jika seorang wirausaha memiliki sebagian besar sifat-sifat yang positif sesuai dengan karakteristik seorang wirausaha, maka orang tersebut akan lebih tertarik dan berminat untuk menjadi seorang wirausaha sehingga dapat dianalogikan bahwa karakter wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

3. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademi 2015.

Pembelajaran Kewirausahaan ialah proses dimana pengajar memberikan materi serta pengetahuan mengenai dunia wirausaha kepada peserta didik.

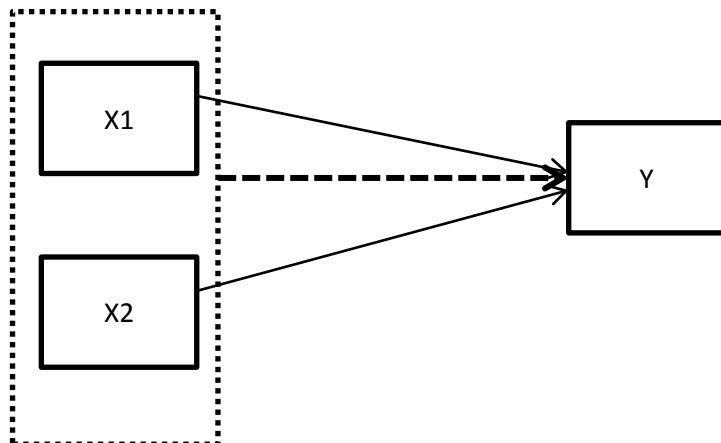
Proses pengenalan dunia usaha dalam pembelajaran kewirausahaan diketahui sangat bermanfaat untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Minat berwirausaha juga dapat dipengaruhi dengan adanya karakter wirusaha dalam diri mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai karakter-karakter wirausaha dalam dirinya seperti *passion, independent, market sensitivity, creative & innovative, calculated risk taker, persistent and high ethical standart*, akan terdorong lebih mudah untuk memiliki minat menjadi seorang wirausaha. Hal-hal diatas menunjukan bahwa dapat dianalogikan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan ketiga hipotesis tersebut maka dapat dibuat bagan kerangka berfikir penelitian ini seperti gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir, berikut paradigma penelitian ini adalah:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X1 : Pembelajaran Kewirausahaan
- X2 : Karakter Wirausaha
- Y : Minat Berwirausaha
- : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial/sendiri-sendiri
- : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama

#### D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2015.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara karakter wirausaha mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi

Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademi 2015.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha mahasiswa secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademi 2015.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-post Facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kolasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kolasional karena penelitian ini akan mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu variabel Pembelajaran Kewirausahaan dan Karakter Kewirausahaan terhadap variabel Minat Berwirausaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikatnya diukur dalam bentuk angka-angka, dan kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan seberapa besar pengaruhnya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang berlokasi di Karangmalang, Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan September 2016.

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua macam variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari pembelajaran kewirausahaan ( $X_1$ ) dan karakter wirausaha ( $X_2$ ). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y).

### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan adalah upaya yang sengaja dilakukan oleh pendidik atau dosen untuk membelajarkan peserta didik tentang kewirausahaan agar mereka mengetahui kiat-kiat kewirausahaan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan suatu peluang usaha. Pembelajaran kewirausahaan ini terdiri dari beberapa komponen pembelajaran yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Komponen-komponen pembelajaran kewirausahaan yaitu, tujuan pembelajaran, sumber belajar, strategi pembelajaran, keterlibatan peserta didik, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

## 2. Karakter wirausaha

Karakter wirausaha adalah karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari lingkungan yang mengarah pada sifat yang dimiliki seorang wirausaha. Indikator yang akan digunakan untuk mengukur karakter wirausaha adalah *passion, independent, market sensitivity, creative & innovative, calculated risk taker, persistent, dan high ethical standart.*

## 3. Minat berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan pada diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman yang pada akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Indikator untuk mengukur minat berwirausaha adalah motivasi, ketertarikan, kesenangan dan keinginan untuk berwirausaha.

## E. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 71 mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademi 2015.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan skala Likert. Pada angket tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dalam angket. Angket diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui proses pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha dalam meningkatkan minat berwirausaha.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari berbagai sumber tertulis ataupun dari informan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa, visi dan misi serta data mahasiswa yang memiliki usaha dan silabus yang digunakan oleh dosen dalam pembelajaran kewirausahaan.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pada waktu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian ini digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat serta

memudahkan dalam mengolah data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket berisi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk diberikan jawaban guna mengetahui proses pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan skala Likert. Responden hanya menentukan jawaban yang tersedia pada pertanyaan atau pernyataan yang sudah ada sesuai dengan kondisi yang ada pada dirinya. Pada setiap pertanyaan atau pernyataan terdapat 4 alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), Setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaian skor alternatif jawaban dapat dirincikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Skor alternatif jawaban**

Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Adapun rincian kisi-kisi instrument dari variabel pembelajaran kewirausahaan, karakter kewirausahaan dan minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

a. Instrumen pembelajaran kewirausahaan

Indikator pembelajaran kewirausahaan yang telah dijabarkan dalam definisi operasional kemudian dituangkan ke dalam kisi-kisi instrumen dan dibuat menjadi butir pernyataan-pernyataan. Instrumen pembelajaran kewirausahaan dalam butir pernyataan sebagaimana termuat dalam tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Kisi-kisi instrumen pembelajaran kewirausahaan**

Variabel	Indikator	Nomor butir	Jumlah item
Pembelajaran kewirausahaan	Penyampaian tujuan pembelajaran kewirausahaan	1, 2	2
	Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan	3, 4, 5	3
	Strategi yang digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan	6, 7, 8, 9, 10	5
	Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran kewirausahaan	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	9
	Media yang digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan	20, 21, 22, 23	4
	Evaluasi pembelajaran pada pembelajaran kewirausahaan	24, 25, 26	3
Jumlah			26

b. Instrumen karakter wirausaha

Indikator karakter wirausaha yang telah dijabarkan dalam definisi operasional kemudian dituangkan ke dalam kisi-kisi instrumen dan dibuat menjadi butir pernyataan-pernyataan. Instrument karakter wirausaha dalam butir pernyataan sebagaimana termuat dalam tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Kisi-kisi instrumen karakter wirausaha**

Variabel	Indikator	No butir	Jumlah item
Karakter wirausaha	Passion	1, 2, 3, 4	4
	Independent	4, 5, 6, 7, 8	5
	Market sensitivity	9, 10, 11	3
	Creative & innovative	12, 13, 14, 15, 16	5
	Calculated risk taker	17, 18, 19	3
	Persistent	20, 21, 22, 23	4
	High ethical standart	24, 25, 26	3
Jumlah			26

c. Instrumen minat berwirausaha

Indikator minat berwirausaha yang telah dijabarkan dalam definisi operasional kemudian dituangkan ke dalam kisi kisi instrumen dan dibuat menjadi butir pernyataan-pernyataan. Instrument minat berwirausaha dalam butir pernyataan sebagaimana termuat dalam tabel 5 berikut:

**Tabel 5. Kisi-kisi instrumen minat berwirausaha**

Variabel	Indicator	No butir	Jumlah item
Minat berwirausaha	Merasa termotivasi untuk berwirausaha	1, 2, 3, 4	4
	Merasa tertarik untuk berwirausaha	5, 6, 7	3
	Merasa senang untuk berwirausaha	8, 9, 10, 11	4
	Berkeinginan untuk berwirausaha	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	7
Jumlah		18	

## 2. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini dijabarkan sebagaimana termuat pada tabel 6 berikut:

**Tabel 6. Pedoman dokumentasi**

No	Data data dokumentasi
1	Visi dan misi
2	Mahasiswa yang memiliki usaha
3	Silabus mata kuliah kewirausahaan

## H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument penelitian. Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan di Program Studi Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2014. Tempat uji coba instrument tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan subjek penelitian seperti, telah

mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan sama-sama pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan/kesahihan instrumen, atau dengan kata lain untuk mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah Korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer dengan program *SPSS versi 20.0*.

Harga  $r_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  maka butir instrument yang dimaksud valid. Namun, apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir instrument yang dimaksud tidak valid.

Berdasarkan perhitungan uji validitas instrumen dengan menggunakan program SPSS.20.0 pada lampiran 2, dapat diketahui bahwa terdapat 1 dari 18 butir pernyataan yang tidak valid dalam instrument minat berwirausaha, 1 dari 26 butir pernyataan yang tidak valid dalam instrumen pembelajaran kewirausahaan, dan 1 dari 26 butir pernyataan yang tidak valid dalam instrument karakter wirausaha. Hasil uji validitas instrumen dapat dirangkum dalam tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Validitas Istrumen**

Variabel	Jumlah butir awal	Jumlah butir tidak valid	No. butir tidak valid	Jumlah butir valid
Minat berwirausaha mahasiswa	18	1	14	17
Pembelajaran kewirausahaan	26	1	7	25
Karakter wirausaha	26	1	5	25
Jumlah	70	3		67

Butir-butir pernyataan yang tidak valid dalam instrumen minat berwirausaha, pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha dihilangkan karena masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrument tersebut masih layak digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dapat cukup dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data jika instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah baik dan dapat dipercaya akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (reliabilitas) (Suharsimi Arikunto 2002 : 154). Meskipun datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap sama. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah rumus *alpha cronback* karena bentuk instrumen penelitian ini membentuk interval yang butir pernyataannya mempunyai skor 1 sampai 4. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer dengan program *SPSS versi 20.0*.

Hasil perhitungan yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 8. Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi ( $r$ ).**

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
0,00-1,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  (0,60) dan sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  (0,60) instrumen dikatakan tidak reliabel (Deni Darmawan, 2014: 180).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS. 20.0 diperoleh hasil yang telah disajikan dalam tabel 9, sebagai berikut:

**Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

No.	Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
1	Minat berwirausaha	0.866	Sangat kuat
2	Pembelajaran kewirausahaan	0.928	Sangat kuat
3	Karakter wirausaha	0.903	Sangat kuat

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Analisis yang dipakai adalah:

#### a. Mean, Median dan Modus

Mean merupakan deskripsi data yang didasarkan atas rerata dari kelompok tersebut. Median adalah deskripsi data didasarkan atas nilai

tengah dari kelompok yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar. Modus adalah deskripsi data yang didasarkan pada nilai yang sering muncul pula pada kelompok tersebut.

(Sugiyono, 2010:47-49)

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Penentuan kelas interval ini menggunakan rumus sturgess:

$$K=1+3,3 \log N$$

Keterangan:

$K$  = jumlah kelas interval

$N$  = jumlah data

$\log$  = logaritma

(Sugiyono,2010:35)

2) Menghitung rentang data

Penghitungan rentang data menggunakan rumus:

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan:

$R$  = rentang

$x_t$  = data tersebar dalam kelompok

$x_r$  = data terkecil dalam kelompok

(Sugiyono,2010:55)

3) Menghitung panjang kelas

Penghitungan panjang kelas menggunakan rumus:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

(Sugiyono, 2010:36)

c. Histogram

Histogram digunakan untuk menggambarkan data frekuensi yang ada di tabel distribusi frekuensi berupa tampilan grafis dengan grafis batangan.

d. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi ini dilakukan untuk pengkategorian skor masing-masing variabel. Tinggi rendah masing-masing variabel dapat diidentifikasi menggunakan nilai mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ). Rumus yang digunakan untuk mencari mean ideal dan standar deviasi ideal sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, selanjutnya disusun pengkategorian masing-masing variabel dengan empat kategori yang dapat dilihat pada tabel 10. Pedoman pengkategorian skor variabel.

**Table 10. Pedoman pengkategorian skor variabel**

Rentang skor	Kategori
$X \geq (M_i + 1,0 SD_i)$	Sangat tinggi
$M_i \leq X < (M_i + 1SD_i)$	Tinggi
$(M_i - 1,0SD_i) < X < M_i$	Rendah
$X < (M_i - 1,0SD_i)$	Sangat Rendah

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

e. *Pie Chart*

*Pie chart* digunakan untuk menggambarkan data tabel kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam bentuk diagram lingkar.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini untuk menguji linearitas menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% artinya peneliti mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dengan rumus menghitung  $F_{reg}$  sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga bilangan F garis regresi

$RK_{reg}$  = Harga kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = Rerata Kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Pada penelitian ini perhitungan statistik untuk linearitas menggunakan program *SPSS versi 20.0*. Kriteria yang digunakan apabila diperoleh  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka data dikatakan tidak linear dengan taraf signifikansi 5%. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi ganda. Pengujian ini menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi. Multikolinearitas tidak terjadi apabila koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 (Danang sunyoto, 2007: 89). Pada penelitian ini penghitungan statistik untuk multikolinearitas menggunakan program *SPSS versi 20.0*.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 yaitu untuk mengetahui besarnya korelasi antara masing masing variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis yang pertama adalah pengaruh pembelajaran kewirausahaan ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha (y). pengujian hipotesis kedua adalah pengaruh karakter wirausaha ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha (y). Pengujian regresi sederhana ini akan dianalisis menggunakan program *SPSS versi 20.0*.

#### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 3, yaitu mengetahui korelasi variabel bebas (pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama) terhadap variabel terikat (y). Pengujian dilakukan dengan teknik regresi ganda sehingga diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis regresi ganda dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0*. sedangkan untuk penghitungan sambungan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mencari seberapa besar sumbangan variabel predictor terhadap kriteria Y. Rumus yang digunakan untuk mencari sumbangan relative (SR) adalah:

$$\text{SR\%}_X_1 = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y} \times 100\%$$

$$\text{SR\%}_X_2 = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y} \times 100\%$$

Keterangan:

$\text{SR\%}_X_1$  = sumbangan relatif suatu predictor  $X_1$

$\text{SR\%}_X_2$  = sumbangan relatif suatu predictor  $X_2$

$a_1$  = koefisien predictor  $X_1$

$a_2$  = koefisien predictor  $X_2$

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mencari seberapa besar sumbangan masing-masing variabel prediktor terhadap kriteria Y, dengan mengabaikan variabel lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{SE\%}_X_1 = \text{SR\%}_X_1 \times R^2$$

$$\text{SE\%}_X_2 = \text{SR\%}_X_2 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$  = sumbangan efektif  $X_1$

$SE\%X_2$  = sumbangan efektif  $X_2$

$R^2$  = koefisien determinan

( Sutrisno Hadi, 2004: 38)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY**

Penelitian ini dilaksanakan pada program studi pendidikan administrasi perkantoran yang merupakan salah satu prodi berjenjang strata satu (S1) yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran memiliki visi dan misi sebagai berikut:

###### **a. Visi**

Tahun 2025 menjadi program studi unggul dalam bidang administrasi perkantoran, berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan, serta berwawasan kewirausahaan.

###### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik untuk membentuk lulusan yang memiliki komitmen dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan administrasi perkantoran.
- 2) Melakukan kajian, pengembangan, dan penerapan dibidang pendidikan administrasi perkantoran untuk memberikan kontribusi dalam membangun masyarakat dalam takaran local, nasional, regional, dan global.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas di bidang pendidikan administrasi perkantoran serta

mengembangkan kemitraan dengan sekolah, industri, pemerintah, dan masyarakat.

- 4) Menyelenggarakan tata kelola Program Studi Pendidikan Administrasi perkantoran yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan di bidang pendidikan administrasi perkantoran yang bertaqwa, mandiri, cendekia.
- 2) Menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan masyarakat dan ipteks di bidang pendidikan administrasi perkantoran.
- 3) Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial di bidang administrasi perkantoran.
- 4) Mewujudkan kerjasama yang sinergis dengan lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri di bidang pendidikan administrasi perkantoran.
- 5) Mewujudkan tata kelola program studi pendidikan administrasi perkantoran yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel

2. Data Mahasiswa yang berwirausaha

Data mahasiswa yang berwirausaha ini di dapat berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi. Berdasarkan dokumentasi dan observasi yang dilakukan jumlah mahasiswa yang berwirausaha setelah menempuh mata

kuliah kewirausahaan adalah 4 orang mahasiswa dari 71 orang mahasiswa.

Data disajikan dalam tabel 11:

**Tabel 11. Daftar Mahasiswa yang berwirausaha**

No	Nama Mahasiswa	Kelas	Nama Usaha
1	Dian Sari	A	Dian Hijab
2	Septi	B	Masker Susu Kefir
3	Marini	B	Masker Susu Kefir
4	Laras	B	Stuck Corner

### 3. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu pembelajaran kewirausahaan (H), dan variabel karakter wirausaha (X), serta variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y). Pada bagian ini dideskripsikan data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari mean, median, modus, dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengelolaan data dengan bantuan program SPSS Statistik 20.0

#### a. Variabel minat berwirausaha

Data variabel minat berwirausaha mahasiswa diperoleh dari angket yang berisi 15 butir pertanyaan dengan jumlah responden 71 mahasiswa. Berdasarkan data variabel minat berwirausaha yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0. diperoleh data seperti yang ditunjukan pada tabel 12.

**Tabel 12. Rangkuman data hasil perhitungan Variabel Minat Berwirausaha**

Ukuran Statistik		Minat_Berwirusaha
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		54.83
Median		54.00
Mode		56
Std. Deviation		5.674
Minimum		42
Maximum		68

Setelah mengetahui nilai dari beberapa ukuran statistik pada tabel 12 . Selanjutnya disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat ditentukan dengan menggunakan rumus  $K= 1+3,3 \log n$ , dimana n adalah jumlah responden penelitian yang berjumlah 71 mahasiswa.

$$K=1+3,3 \log n$$

$$K=1+3,3 \log 71$$

$$K=1+3,3(1,85125835)$$

$$K=1+6,10915256$$

$$K=7,10915256= 7 \text{ (dibulatkan)}$$

2) Rentang Kelas

Rentang kelas dapat dihitung dengan mengurangi skor maksimum dengan skor minimum.

$$\text{Rentang kelas} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$\text{Rentang kelas} = 68 - 42$$

$$\text{Rentang kelas} = 26$$

3) Panjang kelas interval

Panjang kelas interval dapat diketahui dengan membagi rentang kelas dengan jumlah kelas interval.

Panjang kelas interval= rentang kelas : jumlah kelas interval

Panjang kelas interval=  $26 : 7$

Panjang kelas interval=  $3,71 = 4$  (dibulatkan)

**Tabel 13. distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha**

No	Kelas	Frekuensi	Persentase
1	42-45	3	4,2 %
2	46-49	9	12,7 %
3	50-53	18	25,3 %
4	54-57	18	25,3 %
5	58-61	13	18,3 %
6	62-65	9	12,6 %
7	66-68	1	1,6 %
Jumlah		71	100 %

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 50-53 dan 54-57 dengan frekuensi keduanya sama sama sebesar 18, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 66-68 dengan frekuensi sebesar 1.

Untuk mengetahui kecendrungan variabel minat berwirausaha, berikut adalah langkah-langkah perhitungan tabel distribusinya:

4) Menghitung nilai rata rata ideal ( $M_i$ )

$$M_i = \frac{0,5}{(skor maksimum + skor minimum)}$$

$$M_i = 0,5(68+42)$$

$$= 0,5(110)$$

$$= 55$$

$$SD_i = \sqrt{\frac{(skor maksimum - skor minimum)^2}{12}}$$

$$= \sqrt{\frac{(68-42)^2}{12}}$$

$$= \sqrt{\frac{(26)^2}{12}}$$

$$= 4,33 = 4 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 4 kelas yaitu:

$$\text{Kelompok sangat tinggi} = X \geq (M_i + 1 \cdot SD_i)$$

$$= X \geq (55 + 4)$$

$$= X \geq 59$$

$$\text{Kelompok tinggi} = M_i \leq X < (M_i + 1 \cdot SD_i)$$

$$= 55 \leq X < (55 + 4)$$

$$= 55 \leq X < 59$$

$$\text{Kelompok sedang} = (M_i - 1 \cdot SD_i) < X < M_i$$

$$= (55 - 4) < X < 55$$

$$= 51 < X < 55$$

$$\text{Kelompok rendah} = X < (M_i - 1 \cdot SD_i)$$

$$= X < (55 - 4)$$

$$= X < 51$$

Selanjutnya, maka dapat dibuat tabel 14 distribusi kecenderungan variabel:

**Tabel 14. Distribusi kecenderungan variabel minat berwirausaha.**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 59$	17	24%
2	Tinggi	$55 \leq X < (59)$	18	25%
3	Sedang	$51 \leq X < 55$	21	30%
4	Rendah	$X < 51$	15	21%
			71	100%

Berdasarkan tabel 14, diketahui bahwa minat berwirausaha mahasiswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 24% atau sejumlah 17 responden, pada kategori tinggi sebanyak 25% atau sejumlah 18 responden, pada kategori sedang sebanyak 30% atau sejumlah 21 responden, dan pada kategori rendah sebanyak 21% atau sejumlah 15 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakulta Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori sedang sebesar 30% atau sejumlah 21 responden.

b. Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

Data variabel pembelajaran kewirausahaan diperoleh melalui angket yang diisi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015 sejumlah 71 mahasiswa. Berdasarkan hasil penghitungan dengan program SPSS 20.0 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 15. Rangkuman data hasil perhitungan variabel pembelajaran kewirausahaan**

		Pembelajaran_Kewirausahaan
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		79.35
Median		77.00
Mode		73 <sup>a</sup>
Std. Deviation		6.749
Minimum		70
Maximum		97

Setelah mengetahui nilai dari beberapa ukuran statistik, selanjutnya membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram, dengan langkah-langkah berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat ditentukan dengan menggunakan rumus  $K=1+ 3,3 \log n$ , dimana n adalah jumlah responden penelitian yang berjumlah 71 mahasiswa.

$$K=1+3,3 \log n$$

$$K=1+3,3 \log 71$$

$$K=1+3,3(1,85125835)$$

$$K=1+6,10915256$$

$$K=7,10915256= 7 \text{ (dibulatkan)}$$

2) Rentang kelas

Rentang kelas dapat dihitung dengan mengurangi skor maksimum dengan skor minimum.

$$\text{Rentang kelas} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$\text{Rentang kelas} = 97 - 70$$

$$\text{Rentang kelas} = 27$$

3) Panjang kelas interval

Panjang kelas interval dapat diketahui dengan membagi rentang kelas dengan jumlah kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{rentang kelas} : \text{jumlah kelas interval}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 27 : 7$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 3,85 = 4 \text{ (dibulatkan)}$$

**Tabel 16. distribusi frekuensi variabel pembelajaran kewirausahaan**

No	Kelas	Frekuensi	Percentase (%)
1	70-73	13	18%
2	74-77	27	38%
3	78-81	7	10%
4	82-85	14	20%
5	86-89	3	5 %
6	90-93	2	2 %
7	94-97	5	7 %
		71	100 %

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 74-77 dengan frekuensi 27, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 90-93 dengan frekuensi sebesar 2.

Untuk mengetahui kecenderungan variabel Pembelajaran Kewirausahaan, berikut adalah langkah-langkah perhitungan tabel distribusinya:

4) Menghitung nilai rata rata ideal (Mi)

$$Mi = 0,5 (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

$$Mi = 0,5(97+70)$$

$$= 0,5(167)$$

$$= 83,5$$

$$SD_i = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{97 - 70}$$

$$SD_i = \frac{97 - 70}{27}$$

$$= 4,5$$

Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam kelas yaitu:

$$\text{Kelompok sangat tinggi} = X \geq (M_i + 1 \cdot SD_i)$$

$$= X \geq (83,5 + 4,5)$$

$$= X \geq 88$$

$$\text{Kelompok tinggi} = M_i \leq X < (M_i + 1 \cdot SD_i)$$

$$= 83,5 \leq X < (83,5 + 4,5)$$

$$= 83,5 \leq X < 88$$

$$\text{Kelompok sedang} = (M_i - 1 \cdot SD_i) < X < M_i$$

$$= (83,5 - 4,5) < X < 83,5$$

$$= 79 < X < 83,5$$

$$\text{Kelompok rendah} = X < (M_i - 1 \cdot SD_i)$$

$$= X < (83,5 - 4,5)$$

$$= X < 79$$

Selanjutnya, maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel sebagai berikut:

**Tabel 16. Distribusi kecendrungan variabel Pembelajaran Kewirausahaan.**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
----	----------	----------	-----------	----------------

1	Sangat Tinggi	$X \geq 88$	8	11,5 %
2	Tinggi	$83,5 \leq X < 88$	13	18 %
3	Sedang	$79 \leq X < 83,5$	9	12,5 %
4	Rendah	$X < 79$	41	58 %
Jumlah			71	100 %

Berdasarkan hasil pada tabel 16, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha mahasiswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 11% atau sejumlah 8 responden, pada kategori tinggi sebanyak 18% atau sejumlah 13 responden, pada kategori sedang sebanyak 13% atau sejumlah 9 responden, dan pada kategori rendah sebanyak 58% atau sejumlah 41 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecendrungan variabel minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakulta Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori rendah sebesar 58% atau sejumlah 41 responden.

#### c. Variabel Karakter wirausaha

Data variabel Karakter wirausa diperoleh melalui angket yang diisi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015 sejumlah 71 mahasiswa. Berdasarkan hasil penghitungan dengan program SPSS 20.0 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 17. Rangkuman data hasil perhitungan variabel Karakter Wirausaha**

Karakter Wirausaha		
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		76.92
Median		75.00
Mode		75
Std. Deviation		7.727
Minimum		62
Maximum		99

Setelah mengetahui nilai dari beberapa ukuran statistik, selanjutnya membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram, dengan langkah-langkah berikut:

5) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat ditentukan dengan menggunakan rumus  $K=1+ 3,3 \log n$ , dimana n adalah jumlah responden penelitian yang berjumlah 71 mahasiswa.

$$K=1+3,3 \log n$$

$$K=1+3,3 \log 71$$

$$K=1+3,3(1,85125835)$$

$$K=1+6,10915256$$

$$K=7,10915256= 7 \text{ (dibulatkan)}$$

6) Rentang kelas

Rentang kelas dapat dihitung dengan mengurangi skor maksimum dengan skor minimum.

$$\text{Rentang kelas} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$\text{Rentang kelas} = 99 - 62$$

$$\text{Rentang kelas} = 37$$

7) Panjang kelas interval

Panjang kelas interval dapat diketahui dengan membagi rentang kelas dengan jumlah kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{rentang kelas} : \text{jumlah kelas interval}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 37 : 7$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 5, 28 = 5 \text{ (dibulatkan)}$$

**Tabel 19. distribusi frekuensi variabel karakter wirausaha**

No	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	62-66	3	5%
2	67-71	12	17%
3	72-76	27	38%
4	77-81	15	21%
5	82-86	6	8%
6	87-91	3	4%
7	92-99	5	7%

Berdasarkan tabel 19, diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 72-76 dengan frekuensi 27, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 62-66 dan 87-91 dengan frekuensi sebesar 3.

Untuk mengetahui kecenderungan variabel Karakter wirausaha, berikut adalah langkah-langkah perhitungan tabel distribusinya:

- 8) Menghitung nilai rata rata ideal ( $M_i$ )

$$M_i = 0,5 \text{ ( skor maksimum+ skor minimum)}$$

$$M_i = 0,5(99+62)$$

$$= 0,5(161)$$

$$= 80,5$$

$$SD_i = \sqrt{\frac{(\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})}{12}}$$

$$SD_i = \sqrt{\frac{(99-62)}{12}}$$

$$= \sqrt{\frac{37}{12}}$$

$$= 6,16 = 6 (\text{dibulatkan})$$

Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 4 kelas yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sangat tinggi} &= X \geq (M_i + 1.SD_i) \\ &= X \geq (80,5 + 6) \\ &= X \geq 86,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i) \\ &= 80,5 \leq X < (80,5 + 6) \\ &= 80,5 \leq X < 86,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= (M_i - 1.SD_i) < X < M_i \\ &= (80,5 - 6) < X < 80,5 \\ &= 74,5 < X < 80,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\ &= X < (80,5 - 6) \\ &= X < 74,5 \end{aligned}$$

Selanjutnya, maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel seperti tabel 20:

**Tabel 20. Distribusi kecendrungan variabel Karakter Wirausaha**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
----	----------	----------	-----------	----------------

1	Sangat Tinggi	$X \geq 86,5$	8	11%
2	Tinggi	$80,5 \leq X < 86,5$	7	10%
3	Sedang	$74,5 < X < 80,5$	33	46%
4	Rendah	$X < 74,5$	23	32%
			71	100%

Berdasarkan tabel 20, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha mahasiswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 11% atau sejumlah 8 responden, pada kategori tinggi sebanyak 10% atau sejumlah 7 responden, pada kategori sedang sebanyak 47% atau sejumlah 33 responden, dan pada kategori rendah sebanyak 32% atau sejumlah 23 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecendrungan variabel minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakulta Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori sedang sebesar 47% atau sejumlah 33 responden.

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen bersifat garis lurus atau tidak. Analisis uji linearitas pada penelitian ini menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan bantuan program SPSS 20.0. Kriteria yang digunakan adalah apabila diperoleh  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka data dikatakan

tidak linear dengan taraf signifikansi 5%. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{table}$  pada taraf signifikansi 5% maka antara variable terikat dikatakan linear. Berikut adalah hasil analisis uji linearitas pada masing-masing variable:

**Tabel 21. Rangkuman hasil uji linearitas**

No	Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
1	Pembelajaran kewirausahaan	1,054	3,129	Linear
2	Karakter wirausaha	1,237	3,129	Linear

Berdasarkan tabel 21, nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  sehingga masing masing variabel berhubungan linear yang berarti dapat dinyatakan dengan garis lurus. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi universitas negeri Yogyakarta.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi ganda. Pengujian ini menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi. Multikolinearitas tidak terjadi apabila koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800.

**Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas**

No	Variabel	Koefisien Korelasi	Pengukuran	Keterangan
1	Pembelajaran Kewirausahaan	0,555	0,800	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2	Karakter	0,555	0,800	Tidak Terjadi

	Wirausaha		Multikolinearitas
--	-----------	--	-------------------

Berdasarkan tabel 22, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil dari 0,800. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi atau multikolinearitas antara variabel bebas pada model regresi.

### C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi linear sederhana pada hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi ganda pada hipotesis ketiga. Analisisnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengujian Hipotesis pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta 2015. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi sederhana yang dihitung dengan program SPSS 20.0. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 23.

**Tabel 23. Rangkuman hasil analisis regresi linear variabel X<sub>1</sub> dengan Y**

Var	Harga r dan r <sup>2</sup>			Harga t		Koef	konst	Sig	ket
	r	r <sup>2</sup>	r <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>				
X <sub>1</sub> -	0,448	0,201	0,230	4,168	1,995	0,377	24,908	0,000	Terdapat

Y										pengaruh positif
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------

Berdasarkan data pada tabel 23, antara pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha terdapat korelasi positif yang ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (0,448) yang lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (0,230). Persamaan garis regresi pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dapat dinyatakan dengan  $= 0,377X_1 + 24,908$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,377 yang berarti apabila skor pembelajaran kewirausahaan meningkat 1 poin maka, minat berwirausaha akan meningkat 0,377 poin.

Hasil koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,201 yang berarti bahwa pembelajaran kewirausahaan memberi pengaruh sebesar 20,1% terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan tabel 21 dapat diketahui pula pada uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,168 jika dibandingkan dengan  $t_{table}$  sebesar 1,995 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung} > t_{table}$  artinya bahwa pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha bersifat signifikan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

## 2. Pengujian Hipotesis kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta 2015. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi sederhana yang dihitung dengan program SPSS 20.0. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 24.

**Tabel 24. Rangkuman hasil analisis regresi linear variabel X<sub>2</sub> dengan Y**

Var	Harga r dan r <sup>2</sup>			Harga t		Koef	konst	Sig	Ket
	r	r <sup>2</sup>	r <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>				
X <sub>1</sub> -Y	0,74	0,547	0,23	9,128	1,995	0,543	13,056	0,00	Terdapat pengaruh positif

Berdasarkan data pada tabel 24, Menunjukkan bahwa antara karakter wirausaha dan minat berwirausaha terdapat korelasi positif yang ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (0,740) yang lebih besar dari pada r<sub>table</sub> (0,230). Persamaan garis regresi pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dapat dinyatakan dengan = 0,543X<sub>1</sub> + 13,056. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X<sub>1</sub> sebesar 0,543 yang berarti apabila skor pembelajaran kewirausahaan meningkat 1 poin maka, minat berwirausaha akan meningkat 0,543 poin.

Hasil koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) sebesar 0,547 yang berarti bahwa pembelajaran kewirausahaan memberi pengaruh sebesar 54,7% terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan tabel 22 juga dapat diketahui pada uji t diperoleh t<sub>hitung</sub> sebesar 9,128 jika dibandingkan dengan t<sub>table</sub> sebesar 1,995 pada taraf signifikansi 5% maka t<sub>hitung</sub> > t<sub>table</sub> artinya bahwa pengaruh

pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha bersifat signifikan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

### 3. Pengujian hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta 2015. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi ganda yang dihitung dengan program SPSS 20.0. hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel 25.

**Tabel 25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda**

Variabel	Koefisien regresi (b)	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Ket	
X <sub>1</sub>	0,068	0,738	0,463	Positif dan Signifikan	
X <sub>2</sub>	0,583	7,271	0,000		
<b>Konstanta = 15,394</b>					
<b>r = 0,742</b>					
<b>R<sup>2</sup> = 0,551</b>					
<b>F<sub>hitung</sub> = 41,653</b>					
<b>Sig. = 0,000</b>					

Berdasarkan tabel 25, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan  $Y= 0,742 + 0,068 + 0,583$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai

koefisien pembelajaran kewirausahaan ( $X_1$ ) sebesar 0,063 yang berarti apabila nilai pembelajaran kewirausahaan meningkat 1 satuan , maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,063 satuan. Nilai koefisien karakter wirausaha ( $X_2$ ) sebesar 0,583 yang berarti apabila nilai karakter wirausaha meningkat 1 poin, maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,063 poin.

Koefisien korelasi dan koefisien determinasi berdasarkan hasil data program SPSS 20.0. menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,742 hal ini berarti bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,551 yang berarti bahwa pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha secara bersama sama memberikan pengaruh sebesar 55,1% terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 25 juga diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 41,653 lebih besar dari  $F_{table}$  3,132 . Hal tersebut berarti bahwa pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha secara bersama sama terhadap minat berwirausaha ialah signifikan.

Berdasarkan uarian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi universitas negeri Yogyakarta 2015.

#### **D. Sumbangan Efektif**

Menghitung sumbangan efektif masing-masing variabel sebagai berikut:

$$SE\% \boxed{x} = SR\% \boxed{x} \times \boxed{x}$$

$$SE\% \boxed{x} = 10,1\% \times 0,551$$

$$SE\% \boxed{x} = 5,57\%$$

$$SE\% \boxed{x} = SR\% \boxed{x} \times \boxed{x}$$

$$SE\% \boxed{x} = 89,9\% \times 0,551$$

$$SE\% \boxed{x} = 49,53\%$$

**Tabel 25. Hasil Sumbangan Efektif**

Variabel bebas	Sumbangan efektif
Pembelajaran kewirausahaan	5,57%
Karakter wirausaha	49,53%
Total	55,1%

Berdasarkan tabel 25. diketahui bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan memberikan sumbangan efektif sebesar 5,57% dan variabel karakter wirausaha memberikan sumbangan efektif sebesar 49,53% , sehingga total sumbangan efektif antara kedua variabel terhadap minat berwirausaha sebesar 55,1% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, variabel pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha memberikan peranan dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Salah satu tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,448 sehingga korelasinya positif. Harga koefisien diterminasi ( $r^2$ ) sebesar 0,201 yang berarti bahwa pembelajaran kewirausahaan memberikan pengaruh sebesar 20,1% terhadap minat berwirausaha. Hasil  $t_{hitung}$  sebesar 4,168 lebih besar dari  $t_{table}$  sebesar 1,995 yang berarti signifikan. Berdasarkan angka tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

Besarnya sumbangannya pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana dengan sumbangannya efektif sebesar 5,57%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha dalam jumlah yang tidak besar. Pengaruh yang rendah ini terjadi karena proses pembelajaran hanya berlangsung dalam waktu 2 sks dalam 1 semester. Proses pembelajaran yang terjadi sebentar mengakibatkan pengaruh yang diberikan tidak begitu besar. Pengaruh yang diberikan oleh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Basrowi (2014: 16) dimana hal yang mempengaruhi

seorang untuk berwirausaha adalah motivasi, ketertarikan, kesenangan dan keinginan untuk berwirausaha. Ke empat faktor tersebut dapat diperoleh dalam sebuah proses pembelajaran kewirausahaan. Proses pembelajaran yang terdiri dari 6 faktor berupa tujuan pembelajaran, sumber belajar, peserta didik, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran bila dirancang dan direncanakan dengan tepat maka akan menimbulkan motivasi, ketertarikan, kesenangan dan keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

Hasil dari instrumen penelitian pada variabel pembelajaran kewirausahaan menunjukkan bahwa tingkat kecenederungan pada posisi sedang yang sebesar 13% atau sejumlah 9 responden dan pada posisi rendah sebesar 58% atau sejumlah 41 responden. Hasil ini menunjukkan pembelajaran kewirausahaan yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015 masih dalam posisi rendah.

Proses pembelajaran yang dirancang serta dikemas secara menarik oleh dosen dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Perencanaan tujuan pembelajaran yang jelas akan memberikan pandangan baik kepada siswa mengenai hasil yang akan di dapat setelah pembelajaran selesai. Pemberian sumber belajar yang menarik dan berkaitan langsung dengan kewirausahaan dapat menimbulkan ketertarikan serta minat mahasiswa untuk lebih mengenal kewirausahaan. Proses pembelajaran yang mengajak mahasiswa aktif dalam memberikan pendapat dan inisiatif bertanya juga menggambarkan ketertarikan serta motivasi mahasiswa untuk

menjadi seorang wirausaha. Penggunaan media pembelajaran yang berbeda beda disetiap pertemuan serta pengkonsepan materi dalam media menjadi suatu media yang interaktif dengan mahasiswa dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Pengevaluasian di setiap akhir pertemuan bersama siswa menjadi penting untuk memperbaiki pembelajaran di kemudian hari serta dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih baik lagi. Pembelajaran yang telah di konsep sedemikian rupa dapat meningkatkan ketertarikan, motivasi, keinginan serta kesenangan mahasiswa terhadap kewirausahaan dan akhirnya berminat untuk berwirausaha.

Kesimpulannya ialah pembelajaran kewirausahaan turut andil dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Proses pembelajaran yang baik dalam memperkenalkan tentang kewirausahaan serta menambah pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan memberikan dampak ketertarikan dan motivasi mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Proses yang dilakukan selama perkuliahan akan menumbuhkan minat berwirausaha kepada mahasiswa.

## 2. Pengaruh karakter wirausaha mahasiswa terhadap minat berwirausaha

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan yang diberikan oleh karakter wirausaha kepada minat berwirausaha. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,740 yang berarti korelasinya positif. Harga koefisien diterminasi sebesar 0,547 yang berarti bahwa karakter wirausaha memberikan

pengaruh sebesar 54,7% terhadap minat berwirausaha. Hasil  $t_{hitung}$  sebesar 9,128 lebih besar dari  $t_{table}$  yang berarti signifikan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universita Negeri Yogyakarta.

Besarnya sumbangan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditunjukkan dengan sumbangan efektif sebesar 49,53%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa karakter wirausaha mempengaruhi minat berwirausaha. Pengaruh yang diberikan oleh variabel karakter terhadap minat berwirausaha sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Bygrave dalam Buchari Alma (2013: 9) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu, *personal, sociological, dan environmental*. Karakter merupakan bagian dari faktor personal yang dibentuk oleh lingkungan. Karakter yang dimiliki seseorang merupakan gambaran dari personal orang tersebut. Memiliki karakter-karakter seorang wirausaha dapat menggambarkan bahwa seseorang tersebut sebagai wirausaha. Seseorang yang memiliki karakter wirausaha akan mendekatkan dirinya untuk menjadi seorang wirausaha. Karakter-karakter wirausaha yang ada di dalam diri seseorang akan menumbuhkan minat untuk menjadi wirausaha.

Karakter merupakan suatu sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari lingkungan yang mengarah pada sifat yang dimiliki oleh wirausaha.

Karakter dapat mendorong untuk melakukan sesuatu seperti berwirausaha. Seseorang akan berminat berwirausaha apabila memiliki beberapa karakter wirausaha. Pada umumnya seorang wirausaha adalah mereka yang memiliki karakter seperti *passion, independent, market sensitivity, creative & innovative, calculated risk taker, dan high ethical standart*. Mempunyai karakter seperti itu dapat menumbuhkan minat berwirausaha di dalam diri mahasiswa.

Hasil dari instrumen penelitian pada variabel Karakter Wirausaha menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan pada posisi sedang sebesar 47% atau sejumlah 33 responden dan pada posisi rendah sebesar 32% atau sejumlah 23 responden. Hasil karakter wirausaha memperlihatkan masih ada 56 mahasiswa yang belum mencapai tingkat yang tinggi dan sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan karakter wirausaha yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015 masih dalam posisi sedang.

3. Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha mahasiswa secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran fakultas ekonomi UNY. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 41,653. Jika di bandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$

sebesar 3,132 pada taraf signifikansi 5% maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,742 hal ini berarti bahwa nilai koefisien korelasi bernilai positif. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,551 yang berarti bahwa pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 55,1% terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

Variabel pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha mempunyai peranan sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan yang tersistem dan dirancang dengan baik akan menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa serta ditambah dengan karakter wirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa maka minat berwirausaha mahasiswa akan bertambah dan terus berkembang. Jika kedua hal itu disatukan akan memberikan dampak yang tinggi kepada minat berwirausaha mahasiswa. Minat berwirausaha pada diri seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha sebesar 55.1%.

Hasil dari instrumen penelitian pada variabel minat berwirausaha menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan pada posisi sedang yang sebesar 30% atau sejumlah 21 responden dan pada posisi rendah sebesar 21% atau sejumlah 15 responden. Hasil minat berwirausaha memperlihatkan masih ada

36 mahasiswa yang belum mencapai tingkat yang tinggi dan sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan minat berwirausaha yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015 masih dalam posisi sedang.

Minat yang ditunjukan mahasiswa kurang hal ini terlihat dari hasil data yang dikumpulkan bahwa hanya ada 4 orang mahasiswa yang melakukan kegiatan usaha. Hal ini dipengaruhi karakter yang dimiliki oleh mahasiswa cenderung sedang dan pembelajaran yang didapatkan masih kurang. kedua hal tersebut mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa dan akhirnya hanya sedikit yang berminat untuk menjadi seorang wirausaha.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian pada penelitian ini ialah variabel  $X_2$  yang merupakan karakter berwirausaha mahasiswa dapat juga berperan sebagai variabel  $Y$  dari  $X_1$ . Variabel Karakter berwirausaha dapat di pengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan. Pengaruh yang diberikan oleh pembelajaran kewirausahaan dapat berdampak secara langsung kepada karakter berwirausaha dan akhirnya mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta, dengan koefisien sebesar 0,448;  $R^2$  0,201 yang artinya variabel pemebelajaran kewirausahaan memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 20,1%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta, dengan koefisien sebesar 0,740;  $R^2$  0,547 yang artinya variabel pemebelajaran kewirausahaan memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 54,7%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pembelajaran kewirausahan dan karakter wirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta, dengan koefisien sebesar 0,742;  $R^2$  0,551 yang artinya variabel pembelajaran kewirausahaan memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 55,1%.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi orangtua mahasiswa, sebagai orangtua perlu memberikan motivasi untuk berwirausaha kepada anaknya. Pemberian motivasi dari orangtua dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dan dapat menjadi landasan mahasiswa dalam berwirausaha. Pemberian motivasi dari orang tua dapat berupa pemberian pemahaman kepada anak pentingnya berwirausaha dan manfaat-manfaat yang dapat diperoleh anak jika berwirausaha. Orang tua juga dapat mengenalkan anak kepada dunia wirausaha seperti, mengenalkan anak kepada kerabat atau teman orang tua yang menjadi wirausaha dan menceritakan bagaimana mereka dapat sukses berwirausaha.
2. Bagi mahasiswa, sebagai mahasiswa sebaiknya dapat aktif dalam mengejar ilmu begitu pula mengenai kewirausahaan. Berteman dan mulai berkumpul dengan orang-orang yang berwirausaha adalah cara agar mahasiswa terbiasa dengan kegiatan berwirausaha. Berinteraksi dengan orang-orang yang berkecimpung dalam dunia wirausaha akan menambah pengetahuan serta pengalaman dalam berwirausaha. Ilmu yang di dapat dari para wirausahawan akan menjadi bekal di dalam membangun sebuah kegiatan kewirausahaan.
3. Bagi mahasiswa
  - a. sebagai mahasiswa perlu mulai berlatih untuk konsisten terhadap apa yang telah dipilih. Pilihan yang dipilih juga harus diperjuangkan hingga maksimal. Mahasiswa yang berminat menjadi seorang wirausaha harus

konsisten serta mampu memperjuangkan apa yang telah dipilih hingga maksimal.

- b. sebagai calon wirausaha mahasiswa diharapkan mampu untuk memunculkan ide-ide yang original. Keoriginalan suatu ide usaha dapat menjadi nilai tambah dalam persaingan di kegiatan wirausaha. Ide yang muncul dapat beragam tergantung dari seberapa besar wawasan yang dimiliki. Mahasiswa perlu menambah wawasannya agar ide yang diciptakan bisa original dan bagus. Penambahan wawasan dapat dilakukan dengan cara mengikuti diskusi-diskusi mengenai wirausaha dan hal-hal yang diminati dan dapat pula dengan membaca buku-buku.
4. Bagi dosen mata kuliah kewirausahaan, sebagai dosen hendaknya menggunakan fasilitas yang disediakan oleh kampus seperti kantin dan koperasi dalam proses pembelajaran kewirausahaan. Melatih mahasiswa untuk berinteraksi dengan kegiatan kegiatan kewirausahaan yang terjadi dalam lingkungan kampus seperti kantin dan koperasi merupakan cara untuk menambah pengalaman serta keterampilan mahasiswa. Mahasiswa akan belajar banyak hal mengenai kewirausahaan dari kantin dan koperasi seperti marketing dan pengelolaan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ating Tedjasutisna. (2004). *Memahami Kewirausahaan SMK Tingkat 1.* Bandung: Armico.
- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi.* Bogor: Ghalia Indonesia
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan: untuk Mahasiswa dan Umum.* Bandung: Alfabeta.
- Dharma Kesuma, dkk. (2011). *Karakter: Kajian Teori dan Praktik Karakter.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Justin G. Longenecker. (2001). *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil.* Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, (2011). *Kewirausahaan.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- M. Ngalim Purwanto, (2006). *Psikologi Pendidikan.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Meredith, Geoffrey G, Robert E, Nelson, Philip A. Neck. (2002). *Kewirausahaan Teori dan Praktik.* Terjemahan oleh Andre Asparsayogi. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Mudjiarto & Aliaras Wahid. (2006). *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar .* Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer.* Bandung: Alfabeta.
- Sandy Wahyudi. (2012). *Entrepreneurial Branding and Selling, Road Map Menjadi Entrepreneur Sejati.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press
- Suherman Eman. (2010). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan.* Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryana Yuyun. (2013). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryosubroto, B. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Qim, (2009). *Pengertian Minat. Artikel*. Diakses dari <http://qym7882.blogspot.com/2009/03/pengertian-minat.html> pada tanggal 8 Juli 2010.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

# **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

### ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHA DAN KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRAGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

#### Identitas Responden

Nama : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

NIM : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

#### Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Berwirausaha merupakan suatu pilihan yang tepat bagi saya.				
2.	Saya berminat berwirausaha karena orangtua mendorong saya untuk berwirausaha.				
3.	Saya merasa memiliki semangat untuk berwirausaha				
4.	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha.				
5.	Saya tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi.				
6.	Saya berkeinginan berwirausaha untuk mencapai masa depan yang lebih baik.				
7.	Di sekitar lingkungan saya banyak yang berwirausaha sehingga saya tertarik untuk berwirausaha.				
8.	Saya merasa senang jika kelak dapat berwirausaha dengan sukses.				
9.	Saya tertarik untuk menjadi seorang wirausaha karena terlihat menarik				
10.	Saya bangga untuk berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan.				
11.	Saya tertarik untuk menyusun rencana usaha yang akan saya dirikan.				
12.	Saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa berwirausaha akan mengantarkan masa depan yang				

	cerah.				
13.	Saya berkeinginan berwirausaha karena banyak peluang peluang di lingkungan saya.				
14.	Saya memiliki rencana untuk berwirausaha setelah lulus kelak.				
15.	Saya memiliki keberanian untuk memulai berwirausaha.				
16.	Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan berwirausaha yang diperoleh di kampus timbul niat saya untuk berwirausaha.				
17.	Saya berkeinginan berwirausaha karena saya tidak takut gagal.				
18.	Saya berkeinginan untuk berwirausaha karena berpeluang untuk maju.				

#### Pembelajaran Kewirausahaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	SS
1.	Pada awal pembelajaran dosen menyampaikan tujuan pembelajaran kewirausahaan.				
2.	Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan.				
3.	Pada proses pembelajaran dosen menggunakan buku sebagai sumber belajar.				
4.	Selain menggunakan buku dosen juga menggunakan sumber belajar lain seperti internet, jurnal, Koran, dan bahan ajar lain yang relevan.				
5.	Pada proses pembelajaran dosen memanfaatkan kantin dan koperasi kampus sebagai sumber belajar kewirausahaan.				
6.	Pada proses pembelajaran dosen menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti.				
7.	Pada proses pembelajaran dosen menyampaikan materi dengan memberikan selingan pengetahuan umum yang berhubungan dengan materi yang disampaikan.				
8.	Pada proses pembelajaran dosen menyampaikan materi dengan santai				
9.	Pada proses pembelajaran dosen memotivasi mahasiswa dalam belajar kewirausahaan.				
10.	Dosen melakukan pendekatan terhadap mahasiswa dengan cara menghampiri meja siswa.				
11.	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan tanggapan terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.				

12.	Dosen memberikan rangsangan kepada mahasiswa untuk memberi tanggapan atau bertanya.				
13.	Pada proses pembelajaran dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berdiskusi dengan temannya tentang materi yang sedang dipelajari di kelas.				
14.	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbicara di depan kelas melalui kegiatan presentasi di depan kelas.				
15.	Dosen memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang aktif dalam proses pembelajaran di kelas				
16.	Saya bertanya kepada dosen ketika ada materi yang belum dipahami dan dimengerti.				
17.	Saya menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh dosen				
18.	Pada proses pembelajaran saya mengemukakan pendapat				
19.	Saya aktif berdiskusi dengan teman ketika memecahkan masalah yang dihadapi dalam materi pembelajaran.				
20.	Pada proses pembelajaran dosen menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.				
21.	Pada proses pembelajaran media yang digunakan dosen salah satunya ialah power point				
22.	Dosen menampilkan media pembelajaran yang menarik				
23.	Saya merasa senang ketika proses pembelajaran dosen menggunakan media pembelajaran.				
24.	Pada akhir proses pembelajaran dosen memberikan evaluasi pembelajaran.				
25.	Dosen memberikan evaluasi pembelajaran berupa pertanyaan pertanyaan tentang materi pembelajaran yang disampaikan.				
26.	Dosen memberikan tugas kepada siswa sebagai bentuk dari evaluasi pembelajaran				

#### Karakter Wirausaha

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bersemangat melakukan kegiatan usaha/bisnis				
2.	Saya adalah tipe orang yang telah memutuskan sesuatu akan terus konsisten dan akan memperjuangkannya.				

3..	Saya siap membuat pengorbanan untuk sukses dalam bisnis.				
4.	Saya ingin berwirausaha karena akan berpeluang untuk maju.				
5.	Saya tidak pernah menyalahkan orang lain jika ada masalah terhadap keputusan yang saya buat				
6.	Saya selalu berusaha sendiri, meminimalisir ketergantungan terhadap orang lain dalam menentukan pilihan dan pengambilan keputusan.				
7.	saya berusaha menyelesaikan masalah yang ada menggunakan kemampuan sendiri.				
8.	Saya berusaha mandiri untuk maju dalam berwirausaha.				
9.	Saya mampu menciptakan peluang yang muncul dalam berwirausaha.				
10.	Saya dapat memanfaatkan peluang untuk maju dalam berwirausaha.				
11.	Saya dapat memanfaatkan setiap masalah menjadi peluang usaha.				
12.	Saya mampu memunculkan ide yang original.				
13.	Saya mampu mewujudkannya ide yang saya ciptakan				
14.	Saya dapat menciptakan ide ide yang baru.				
15.	Saya dapat berinovasi dengan ide yang sudah ada dan menciptakan hal baru.				
16.	Saya memiliki imajinasi yang kuat, karena dapat memberi keberhasilan dalam berwirausaha.				
17.	Saya selalu membuat perencanaan terhadap semua kemungkinan.				
18.	Saya selalu memperhitungkan resiko yang akan ada dalam setiap pengambilan keputusan.				
19.	Saya berani mengambil resiko untuk sebuah usaha.				
20.	Saya giat menambah pengetahuan mengenai kewirausahaan				
21.	Saya berusaha memanfaatkan waktu dengan efektif.				
22.	Saya adalah tipe orang yang akan langsung bangkit dan kembali berjuang stelah terjadi kegagalan.				
23.	Saya tetap berkeyakinan teguh dalam berwirausaha.				
24.	Saya memiliki perasaan tanggung jawab				

	terhadap orang lain.				
25.	Saya bersemangat dalam mencapai tujuan untuk berwirausaha.				
26.	Saya adalah tipe orang yang tidak suka menjiplak hasil karya orang lain.				

LAMPIRAN 2

HASIL UJI VALIDITAS  
&  
RELIABILITAS

ANGKET PEMBELAJARAN KEWIRAUUSAHAAN

N O	Butir Pertanyaan																										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71
2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	67
3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	70
4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	61
5	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	68
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
7	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	80
8	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	64
9	3	3	3	1	1	1	3	4	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	4	1	4	1	4	3	62
10	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	64
11	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
12	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	93
13	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
14	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	79
15	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	66
16	2	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	70

N O	Butir Pertanyaan																										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
17	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	64
18	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	83
19	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	64
20	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	63
21	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	73
22	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	67
23	2	2	3	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	3	1	2	1	1	1	43
24	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	89
25	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	67
26	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	65
27	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	77
28	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	77
29	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	84

<b>Nomor Pernyataan</b>		<b>Total Skor</b>
item_1	Pearson Correlation	.595**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
item_2	Pearson Correlation	.421*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	30
item_3	Pearson Correlation	.468**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
item_4	Pearson Correlation	.558**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
item_5	Pearson Correlation	.567**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
item_6		
	Pearson Correlation	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000
item_7	N	30
	Pearson Correlation	.306
	Sig. (2-tailed)	.100
item_8	N	30
	Pearson Correlation	.502**
	Sig. (2-tailed)	.005
item_9	N	30
	Pearson Correlation	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000
item_10	N	30
	Pearson Correlation	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000
item_11	N	30
	Pearson Correlation	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000
item_12	N	30
	Pearson Correlation	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000
item_13	N	30
	Pearson Correlation	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000
item_14	N	30
	Pearson Correlation	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000
item_15	N	30
	Pearson Correlation	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	30
item_16	Pearson Correlation	.750 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_17	Pearson Correlation	.537 **
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
item_18	Pearson Correlation	.736 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_19	Pearson Correlation	.444 *
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	30
item_20	Pearson Correlation	.573 **
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
item_21	Pearson Correlation	.160
	Sig. (2-tailed)	.399
	N	30
item_22	Pearson Correlation	.497 **
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
item_23	Pearson Correlation	.425 *
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	30
item_24	Pearson Correlation	.761 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_25	Pearson Correlation	.710 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_26	Pearson Correlation	.592 **
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
total_skor	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	26

## ANGKET KARAKTER WIRASAHA

NO	Butir Pertanyaan																										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	87
2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	84
3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	84
4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	72
6	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	85
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	84
8	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	68
9	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	87
10	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	84
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	99
13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76
14	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	76
16	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	87
17	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
18	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	79

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Skor
19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
20	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	88
21	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	98
22	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
24	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	86
25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	70
27	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	81
28	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	75
29	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
30	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	85

<b>Nomor Pernyataan</b>		<b>total_skor</b>
item_1	Pearson Correlation	.634 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_2	Pearson Correlation	.387 *
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	30
item_3	Pearson Correlation	.387 *
	Sig. (2-tailed)	.034
	N	30
item_4	Pearson Correlation	.767 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_5	Pearson Correlation	.219
	Sig. (2-tailed)	.245
	N	30
item_6	Pearson Correlation	.417 *
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	30
item_7	Pearson Correlation	.576 **
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
item_8	Pearson Correlation	.600 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_9	Pearson Correlation	.398 *
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	30
item_10	Pearson Correlation	.394 *
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	30
item_11	Pearson Correlation	.581 **
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
item_12	Pearson Correlation	.621 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_13	Pearson Correlation	.601 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_14	Pearson Correlation	.671 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_15	Pearson Correlation	.649 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_16	Pearson Correlation	.580 **

	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
item_17	Pearson Correlation	.574 **
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
item_18	Pearson Correlation	.572 **
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
item_19	Pearson Correlation	.517 **
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
item_20	Pearson Correlation	.467 **
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
item_21	Pearson Correlation	.653 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_22	Pearson Correlation	.410 *
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	30
item_23	Pearson Correlation	.742 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_24	Pearson Correlation	.657 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_25	Pearson Correlation	.681 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_26	Pearson Correlation	.496 **
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
total_skor	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	26

## ANGKET MINAT BERWIRASAHA

NO	Butir Pertanyaan																		Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	62
2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	56
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	56
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
6	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	60
7	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	57
8	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	53
9	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	60
10	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	63
11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	54
12	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	65
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	52
14	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	53
15	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	53
16	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	65
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	68
18	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	56

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>Skor</b>
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	52
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
21	2	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	2	3	49
22	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
23	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	61
24	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	63
25	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	52
26	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	56
27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
28	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	67
29	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	60
30	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	60

<b>Nomor Pernyataan</b>		<b>Total_skor</b>
item_1	Pearson Correlation	.544 **
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
item_2	Pearson Correlation	.616 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_3	Pearson Correlation	.524 **
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
item_4	Pearson Correlation	.491 **
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
item_5	Pearson Correlation	.524 **
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
item_6	Pearson Correlation	.644 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_7	Pearson Correlation	.403 *
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	30
item_8	Pearson Correlation	.668 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_9	Pearson Correlation	.734 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_10	Pearson Correlation	.392 *
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	30
item_11	Pearson Correlation	.629 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_12	Pearson Correlation	.645 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_13	Pearson Correlation	.690 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_14	Pearson Correlation	.234
	Sig. (2-tailed)	.213
	N	30
item_15	Pearson Correlation	.688 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_16	Pearson Correlation	.537 **
	Sig. (2-tailed)	.002

	N	30
item_17	Pearson Correlation	.379*
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	30
item_18	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Total_skor	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	18

### LAMPIRAN 3

#### ANGKET PENELITIAN

Petuntuk Pengisian:

1. Isilah data diri sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada bagian identitas responden.
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat.
3. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri anda dengan memberi tanda centang (V).
4. Keterangan alternative jawaban adalah:

SS = apabila menurut anda jawaban tersebut sangat setuju  
S = apabila menurut anda jawaban tersebut setuju  
TS = apabila menurut anda jawaban tersebut tidak setuju  
STS = apabila menurut anda jawaban tersebut sangat tidak setuju

5. Jawaban dijamin kerahasiaannya.

#### Identitas Responden

Nama :  
Jenis Kelamin :  
NIM :  
Kelas :

#### Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Berwirausaha merupakan suatu pilihan yang tepat bagi saya.				
2.	Saya berminat berwirausaha karena orangtua mendorong saya untuk berwirausaha.				
3.	Saya merasa memiliki semangat untuk berwirausaha				
4.	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha.				
5.	Saya tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi.				
6.	Saya berkeinginan berwirausaha untuk mencapai masa depan yang lebih baik.				
7.	Di sekitar lingkungan saya banyak yang berwirausaha sehingga saya tertarik untuk berwirausaha.				
8.	Saya merasa senang jika kelak dapat berwirausaha dengan sukses.				
9.	Saya tertarik untuk menjadi seorang wirausaha karena terlihat menarik				
10.	Saya bangga untuk berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan.				
11.	Saya tertarik untuk menyusun rencana usaha yang akan saya dirikan.				
12.	Saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa berwirausaha akan menghantarkan masa depan yang cerah.				
13.	Saya berkeinginan berwirausaha karena banyak peluang peluang di lingkungan saya.				

14.	Saya memiliki keberanian untuk memulai berwirausaha.				
15.	Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan berwirausaha yang diperoleh di kampus timbul niat saya untuk berwirausaha.				
16.	Saya berkeinginan berwirausaha karena saya tidak takut gagal.				
17.	Saya berkeinginan untuk berwirausaha karena berpeluang untuk maju.				

#### Pembelajaran Kewirausahaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	SS
1.	Pada awal pembelajaran dosen menyampaikan tujuan pembelajaran kewirausahaan.				
2.	Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan.				
3.	Pada proses pembelajaran dosen menggunakan buku sebagai sumber belajar.				
4.	Selain menggunakan buku dosen juga menggunakan sumber belajar lain seperti internet, jurnal, Koran, dan bahan ajar lain yang relevan.				
5.	Pada proses pembelajaran dosen memanfaatkan kantin dan koperasi kampus sebagai sumber belajar kewirausahaan.				
6.	Pada proses pembelajaran dosen menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti.				
7.	Pada proses pembelajaran dosen menyampaikan materi dengan santai				
8.	Pada proses pembelajaran dosen memotivasi mahasiswa dalam belajar kewirausahaan.				
9.	Dosen melakukan pendekatan terhadap mahasiswa dengan cara menghampiri meja siswa.				
10.	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan tanggapan terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.				
11.	Dosen memberikan rangsangan kepada mahasiswa untuk memberi tanggapan atau bertanya.				
12.	Pada proses pembelajaran dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berdiskusi dengan temannya tentang materi yang sedang dipelajari di kelas.				
13.	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbicara di depan kelas melalui kegiatan presentasi di depan kelas.				
14.	Dosen memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang aktif dalam proses pembelajaran di kelas				
15.	Saya bertanya kepada dosen ketika ada materi yang belum dipahami dan dimengerti.				
16.	Saya menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh dosen				
17.	Pada proses pembelajaran saya mengemukakan pendapat				
18.	Saya aktif berdiskusi dengan teman ketika memecahkan				

	masalah yang dihadapi dalam materi pembelajaran.			
19.	Pada proses pembelajaran dosen menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.			
20.	Pada proses pembelajaran media yang digunakan dosen salah satunya ialah power point			
21.	Dosen menampilkan media pembelajaran yang menarik			
22.	Saya merasa senang ketika proses pembelajaran dosen menggunakan media pembelajaran.			
23.	Pada akhir proses pembelajaran dosen memberikan evaluasi pembelajaran.			
24.	Dosen memberikan evaluasi pembelajaran berupa pertanyaan pertanyaan tentang materi pembelajaran yang disampaikan.			
25.	Dosen memberikan tugas kepada siswa sebagai bentuk dari evaluasi pembelajaran			

#### Karakter Wirausaha

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bersemangat melakukan kegiatan usaha/bisnis				
2.	Saya adalah tipe orang yang telah memutuskan sesuatu akan terus konsisten dan akan memperjuangkannya.				
3..	Saya siap membuat pengorbanan untuk sukses dalam bisnis.				
4.	Saya ingin berwirausaha karena akan berpeluang untuk maju.				
5.	Saya selalu berusaha sendiri, meminimalisir ketergantungan terhadap orang lain dalam menentukan pilihan dan pengambilan keputusan.				
6.	saya berusaha menyelesaikan masalah yang ada menggunakan kemampuan sendiri.				
7.	Saya berusaha mandiri untuk maju dalam berwirausaha.				
8.	Saya mampu menciptakan peluang yang muncul dalam berwirausaha.				
9.	Saya dapat memanfaatkan peluang untuk maju dalam berwirausaha.				
10.	Saya dapat memanfaatkan setiap masalah menjadi peluang usaha.				
11.	Saya mampu memunculkan ide yang original.				
12.	Saya mampu mewujudkannya ide yang saya ciptakan				
13.	Saya dapat menciptakan ide yang baru.				
14.	Saya dapat berinovasi dengan ide yang sudah ada dan menciptakan hal baru.				
15.	Saya memiliki imajinasi yang kuat, karena dapat memberi keberhasilan dalam berwirausaha.				

16.	Saya selalu membuat perencanaan terhadap semua kemungkinan.				
17.	Saya selalu memperhitungkan resiko yang akan ada dalam setiap pengambilan keputusan.				
18.	Saya berani mengambil resiko untuk sebuah usaha.				
19.	Saya giat menambah pengetahuan mengenai kewirausahaan				
20.	Saya berusaha memanfaatkan waktu dengan efektif.				
21.	Saya adalah tipe orang yang akan langsung bangkit dan kembali berjuang stelah terjadi kegagalan.				
22.	Saya tetap berkeyakinan teguh dalam berwirausaha.				
23.	Saya memiliki perasaan tanggung jawab terhadap orang lain.				
24.	Saya bersemangat dalam mencapai tujuan untuk berwirausaha.				
25.	Saya adalah tipe orang yang tidak suka menjiplak hasil karya orang lain.				

**LAMPIRAN 4**

**DATA PENELITIAN**  
**ANGKET MINAT BERWIRASAUSAHA**

NO	Butir Pertanyaan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	54
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	56
6	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	60
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53
8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	55
9	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	52
10	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	54
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
12	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	44
13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	50
14	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
15	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	56
16	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
17	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	42
18	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
19	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	54



NO	Butir Pertanyaan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	56	
44	3	1	2	2	3	3	2	4	2	4	2	3	2	2	1	3	3	42
45	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	61
46	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	60
47	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
49	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	59
50	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	58
51	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
52	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	58
53	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	61
54	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	65
55	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	57
56	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	55
57	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	58
58	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	59
59	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	64
60	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	58
61	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	51
62	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	53
63	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	56
64	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	46
65	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	57



# **ANGKET PEMBELAJARAN KEWIRASAUSAHAAN**



NO	Butir Pertanyaan																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
40	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
41	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
42	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	76
43	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
44	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	77
45	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	84
46	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	84
47	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
50	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	76
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
52	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	79
53	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	84
54	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	91
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	76
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
58	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	84
59	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	75
60	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	90



**ANGKET KARAKTER WIRAUSAHA**

<b>NO</b>	<b>Butir Pertanyaan</b>																									<b>Total</b>	
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>		
1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	69
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
5	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	79
6	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
7	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
8	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	80
9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75
10	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	78
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	99
12	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	64
13	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
15	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	80
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	98
17	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	2	62
18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
19	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75
20	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	76
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	77

NO	Butir Pertanyaan																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
23	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	76
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	80
26	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	77
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	75
28	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	80
29	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	69
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	97
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
32	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
33	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	69
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
35	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
37	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
41	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	71
42	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
44	2	2	2	3	4	4	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	4	4	2	4	2	4	64

NO	Butir Pertanyaan																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
45	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	87
46	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	83
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
50	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	82
51	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	82
52	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	83
53	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
54	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
55	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	88
56	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	79
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
58	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	83
59	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	86
60	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	90
61	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	67
62	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	80
63	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	77
64	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	75
65	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	80
66	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	69
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	97



**LAMPIRAN 5****HASIL REKAPITULASI DATA PENELITIAN**

## A. Hasil distribusi frekuensi

		Statistics		
		Pembelajaran_Kewirausahaan n	Karakter_Wira usaha	Minat_Berwira ausaha
N	Valid	71	71	71
	Missing	0	0	0
Mean		79.35	76.92	54.83
Median		77.00	75.00	54.00
Mode		73 <sup>a</sup>	75	56
Std. Deviation		6.749	7.727	5.674
Minimum		70	62	42
Maximum		97	99	68

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

B. Frequensy Tabel

**Pembelajaran Kewirausahaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	2	2.8	2.8
	72	3	4.2	7.0
	73	8	11.3	18.3
	74	4	5.6	23.9
	75	8	11.3	35.2
	76	7	9.9	45.1
	77	8	11.3	56.3
	78	1	1.4	57.7
	79	4	5.6	63.4
	80	2	2.8	66.2
	82	3	4.2	70.4
	84	7	9.9	80.3
	85	4	5.6	85.9
	86	2	2.8	88.7
	88	1	1.4	90.1
	90	1	1.4	91.5
	91	1	1.4	93.0
	95	2	2.8	95.8
	97	3	4.2	100.0
	Total	71	100.0	100.0

### **Karakter\_Wirausaha**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62	1	1.4	1.4	1.4
	64	2	2.8	2.8	4.2
	67	1	1.4	1.4	5.6
	68	2	2.8	2.8	8.5
	69	6	8.5	8.5	16.9
	70	1	1.4	1.4	18.3
	71	2	2.8	2.8	21.1
	72	2	2.8	2.8	23.9
	73	3	4.2	4.2	28.2
	74	3	4.2	4.2	32.4
	75	16	22.5	22.5	54.9
	76	3	4.2	4.2	59.2
	77	5	7.0	7.0	66.2
	78	1	1.4	1.4	67.6
	79	2	2.8	2.8	70.4
	80	6	8.5	8.5	78.9
	81	1	1.4	1.4	80.3
	82	2	2.8	2.8	83.1
	83	3	4.2	4.2	87.3
	86	1	1.4	1.4	88.7
	87	1	1.4	1.4	90.1
	88	1	1.4	1.4	91.5
	90	1	1.4	1.4	93.0
	92	1	1.4	1.4	94.4
	97	2	2.8	2.8	97.2
	98	1	1.4	1.4	98.6
	99	1	1.4	1.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**Minat\_Berwirausaha**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	2	2.8	2.8	2.8
	44	1	1.4	1.4	4.2
	46	2	2.8	2.8	7.0
	47	1	1.4	1.4	8.5
	48	2	2.8	2.8	11.3
	49	4	5.6	5.6	16.9
	50	3	4.2	4.2	21.1
	51	6	8.5	8.5	29.6
	52	4	5.6	5.6	35.2
	53	5	7.0	7.0	42.3
	54	6	8.5	8.5	50.7
	55	2	2.8	2.8	53.5
	56	7	9.9	9.9	63.4
	57	3	4.2	4.2	67.6
	58	6	8.5	8.5	76.1
	59	3	4.2	4.2	80.3
	60	2	2.8	2.8	83.1
	61	2	2.8	2.8	85.9
	62	2	2.8	2.8	88.7
	64	6	8.5	8.5	97.2
	65	1	1.4	1.4	98.6
	68	1	1.4	1.4	100.0
Total		71	100.0	100.0	

C. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	914.817	18	50.823	1.973	.029
		Linearity	453.343	1	453.343	17.604	.000
		Deviation from Linearity	461.474	17	27.146	1.054	.421
	Within Groups		1339.155	52	25.753		
	Total		2253.972	70			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat_Berwirausaha *	.448	.201	.637	.406

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	1654.355	26	63.629	4.669	.000
		Linearity	1232.885	1	1232.885	90.469	.000
		Deviation from Linearity	421.470	25	16.859	1.237	.263
	Within Groups		599.617	44	13.628		
	Total		2253.972	70			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat_Berwirausaha *	.740	.547	.857	.734

D. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.394	5.598		2.750	.008		
	Pembelajaran_Kewirausahaan	-.068	.092	-.080	-.738	.463	.555	1.801
	Karakter_Wirausaha	.583	.080	.793	7.271	.000	.555	1.801

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

E. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil uji hipotesis pertama (X1-Y)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembelajaran_Kewirausahaan <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 <sup>a</sup>	.201	.190	5.108

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran\_Kewirausahaan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	453.343	1	453.343	17.37 2
	Residual	1800.629	69	26.096	
	Total	2253.972	70		

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran\_Kewirausahaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24.908	7.205		3.457	.001
1 Pembelajaran_Kewirausahaan	.377	.090	.448	4.168	.000

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

2. Hasil uji hipotesis kedua (X2-Y)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Karakter_Wirausaha <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 <sup>a</sup>	.547	.540	3.847

a. Predictors: (Constant), Karakter\_Wirausaha

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1232.885	1	1232.885	83.312	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	1021.086	69	14.798		
Total	2253.972	70			

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Karakter\_Wirausaha

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	13.056	4.599	2.839	.006
	Karakter_Wirausaha	.543	.060		9.128

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

### 3. Hasil uji regresi ganda

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Karakter_Wir ausaha, Pembelajaran_ Kewirausahaan <sup>b</sup> n	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 <sup>a</sup>	.551	.537	3.860

a. Predictors: (Constant), Karakter\_Wirausaha,

Pembelajaran\_Kewirausahaan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Regression	1240.991	2	620.496	41.653	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	1012.980	68	14.897		
Total	2253.972	70			

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Karakter\_Wirausaha,

Pembelajaran\_Kewirausahaan

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.394	5.598		2.750	.008
Pembelajaran_Kewirausahaan	-.068	.092	-.080	-.738	.463
Karakter_Wira usaha	.583	.080	.793	7.271	.000

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

## LAMPIRAN 6

### SUMBANGAN RELATIF DAN EFEKTIF

No	x1	x2	y	x1y	x2y
1	85	69	54	4590	3726
2	75	75	51	3825	3825
3	74	75	49	3626	3675
4	75	75	51	3825	3825
5	82	79	56	4592	4424
6	88	72	60	5280	4320
7	74	69	53	3922	3657
8	80	80	55	4400	4400
9	79	75	52	4108	3900
10	85	78	54	4590	4212
11	95	99	68	6460	6732
12	78	64	44	3432	2816
13	76	73	50	3800	3650
14	74	75	56	4144	4200
15	86	80	56	4816	4480
16	97	98	64	6208	6272
17	79	62	42	3318	2604
18	70	71	49	3430	3479
19	79	75	54	4266	4050
20	75	76	53	3975	4028
21	86	77	51	4386	3927
22	84	76	54	4536	4104
23	73	76	59	4307	4484
24	70	74	51	3570	3774
25	85	80	53	4505	4240
26	84	77	56	4704	4312
27	72	75	46	3312	3450
28	82	80	57	4674	4560
29	73	69	49	3577	3381
30	97	97	64	6208	6208
31	76	73	58	4408	4234
32	77	68	52	4004	3536
33	73	69	54	3942	3726
34	77	74	50	3850	3700
35	77	81	64	4928	5184
36	75	75	48	3600	3600

37	76	70	53	4028	3710
38	80	75	62	4960	4650
39	95	75	47	4465	3525
40	73	75	51	3723	3825
41	73	71	48	3504	3408
42	76	72	56	4256	4032
43	74	75	56	4144	4200
44	77	64	42	3234	2688
45	84	87	61	5124	5307
46	84	83	60	5040	4980
47	72	75	62	4464	4650
48	77	75	52	4004	3900
49	75	75	59	4425	4425
50	76	82	58	4408	4756
51	75	82	64	4800	5248
52	79	83	58	4582	4814
53	84	77	61	5124	4697
54	91	92	65	5915	5980
55	77	88	57	4389	5016
56	76	79	55	4180	4345
57	75	77	58	4350	4466
58	84	83	59	4956	4897
59	75	86	64	4800	5504
60	90	90	58	5220	5220
61	73	67	51	3723	3417
62	85	80	53	4505	4240
63	84	77	56	4704	4312
64	72	75	46	3312	3450
65	82	80	57	4674	4560
66	73	69	49	3577	3381
67	97	97	64	6208	6208
68	76	73	58	4408	4234
69	77	68	52	4004	3536
70	73	69	54	3942	3726
71	77	74	50	3850	3700
sikma	5634	5461	3893	310120	301702

Diketahui:

$$a_1 = 0,068$$

$$a_2 = 0,583$$

$$r^2 = 0,551$$

$$\text{SR\%}X_1 = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y} \times 100\%$$

$$\text{SR\%}X_1 = \frac{0,063 (3850)}{0,063 (3850) + 0,583 (3700)} \times 100\%$$

$$\text{SR\%}X_1 = \frac{242,55}{2399,65} \times 100\%$$

$$\text{SR\%}X_1 = 10,1\%$$

$$\text{SR\%}X_2 = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y} \times 100\%$$

$$\text{SR\%}X_2 = \frac{0,583 (3700)}{0,063 (3850) + 0,583 (3700)} \times 100\%$$

$$\text{SR\%}X_2 = \frac{2157,1}{2399,65} \times 100\%$$

$$\text{SR\%}X_2 = 89,9\%$$

$$\text{SE\%}X_1 = \text{SR\% } X_1 \times R^2$$

$$\text{SE\%}X_1 = 10,1\% \times 0,551$$

$$\text{SE\%}X_1 = 5,57\%$$

$$\text{SE\%}X_2 = \text{SR\% } X_2 \times R^2$$

$$\text{SE\%}X_2 = 89,9\% \times 0,551$$

$$\text{SE\%}X_2 = 49,53\%$$

Variabel bebas	Sumbangan efektif
Proses pembelajaran kewirausahaan	5,57%
Karakter wirausaha	49,53%
total	55,1%